

**PERSEPSI TOKOH MWCNU DAWE TERHADAP METODE CERAMAH
USTADZ ABDUL SOMAD DI YOUTUBE**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)



Oleh:

ANIK MAULIDYAH ROHMAH

1401026110

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2022

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara :

Nama : Anik Maulidyah Rohmah
NIM : 1401026110
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiaran Islam / Televisi Dakwah
Judul : PERSEPSI TOKOH NU DAWE TERHADAP METODE CERAMAH USTAD ABDUL SOMAD DI YOUTUBE

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

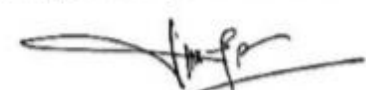
Bidang Substansi Materi


Dr. Ilyas Supena, M. Ag.
NIP. 197204102001121003

Semarang, 18 Desember 2021

Pembimbing,

Bidang Metodologi dan tata Tulis


Nur Cahyo Hendro Wibowo, S.T., M. Kom
NIP. 19731222200641001

SKRIPSI

**PERSEPSI TOKOH MWCNU DAWU TERHADAP METODE CERAMAH USTADZ
ABDUL SOMAD DI YOUTUBE**

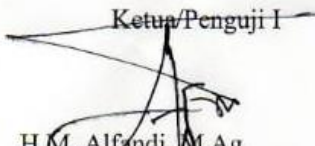
Disusun Oleh :

Anik Maulidyah Rohmah
1401026110

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 30 Desember 2021 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

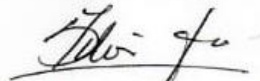
Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



H.M. Alfandi, M.Ag
NIP : 19710830 199703 1 003

Sekretaris/Penguji II



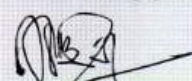
Silvia Riskha Fabriar, MSI
NIP : 198802292019032013

Penguji III



Dr. Kurnia Mulhajah, MSI
NIP : 198508292019032008

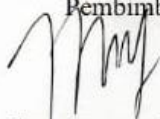
Penguji IV



Fitri, M. Sos
NIP : 198905072019032021

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Ilyas Supena, M.Ag
NIP : 197204102001121003


Pembimbing II



Nur Cahyo Hendro W, S.T., M.Kom.
NIP: 197312222006041001

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada tanggal 30 Desember 2021




Dr. Ilyas Supena, M.Ag
NIP: 197204102001121003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dilembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian maupun yang belum/ tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 15 Desember 2021
Penulis,

Anik Maulidyah Rohmah

MOTTO

*Ilmu lebih baik dari kekayaan karena kekayaan harus dijaga,
sedangkan ilmu akan menjagamu.*

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Yang terhormat dan tercinta kedua orang tua penulis Bapak Noor Kosim & Ibu Siti Shofi'ah, yang tidak pernah bosan memberikan kasih sayangnya kepada penulis semoga selalu dalam lindungan-Nya dan diberkahi segala urusan di dunia dan akhirat
2. Yang tersayang kakak-kakakku Mbak Koryati S.Pd.1 & Mbak Siti Zumaroh S.Pd Serta kakak iparku Aa Jajang Solihin & Mas Tigran Endhartiko M.ad
3. Keponakan tersayang kak Kenzo Alfaizi Solihin & kak Omar Said Ibnu Solihin Mbak Luna Cahyaning Endharsi & Mbak Natsumi Keina Endharsi
4. Serta keluarga besar penulis yang selalu meberikan support dzahiriyah maupun batiniyah.

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* penulis haturkan ke hadirat Allah Swt, Tuhan bagi seluruh alam, tiada daya dan tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan-Nya termasuk dengan selesainya penyusunan skripsi dengan berjudul *Persepsi Tokoh MWCNU Dawe Terhadap Metode Ceramah Ustad Abdul Somad Di YouTube*.

Skripsi ini selesai tidak semata-mata atas usaha penulis sendiri. Banyak campur tangan dari berbagai pihak yang sangat membantu penulis, baik materiil maupun spiritual. Oleh karenanya penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang, beserta wakil-wakilnya. Semoga apa yang menjadi visi dan misi menjadikan kampus berbasis riset terdepan segera terwujud.
2. Dr. H. Ilyas Supena M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang serta jajaran wakil dekan dan staf yang telah memberikan fasilitas perkuliahan hingga akhir studi penulis.
3. H. M. Alfandi, M.ag. dan Nilnan Ni'mah M.S.I. selaku ketua dan Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
4. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag. dan Nur Cahyo Hendro Wibowo, S.T.,M. Kom. selaku Dosen pembimbing I dan Pembimbing II

5. Nur Cahyo Hendro Wibowo, S.T.,M. Kom., selaku Dosen Wali penulis selama masa studi di UIN Walisongo yang selalu memberikan masukan dan bimbingan dalam proses perkuliahan.
6. Semua Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan motivasinya selama di bangku kuliah serta doanya demi keberhasilan mahasiswanya.
7. Pengurus MWCNU Kecamatan Dawe yang telah memberi izin dan keleluasaan kepada penulis untuk meneliti. Terkhusus Bapak KH. Salman, Bapak H. Eko Setyono, Bapak Nurul Amin dan Bapak Saefuddin yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan data dan wawancara.
8. Kedua orang tuaku Bapak Noor Kosim dan Ibu Siti Shofi'ah yang senantiasa berdoa serta memberikan restunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua saudaraku tersayang Koryati S.pd.l dan Siti Zumaroh S.pd. yang saya sayangi.
10. Keluarga besar Mbah Kasi & Mbah Wongsokipan yang selalu memberikan dukungan dan do'a restunya.
11. Sahabat-sahabat baikku terima kasih kalian semua yang memberikan masukan, kritik dan saran ketika aku malas.
12. Teman-teman KPI C 2014 kalian adalah teman-teman seperjuangan yang luar biasa.
13. Teman-teman KPI 2014 kalian adalah teman-teman seperjuangan yang luar biasa.

14. Untuk keluarga baruku teman-teman KKN, posko 17 Desa Solowire Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak (Rijal, Ari, Faiz, Farida, Asih, Husnul, Lina, Ulfa, Emita, Nayla, Nafis, Pantira) atas kebersamaannya dalam 45 hari.
15. Pak Moch. Syirat, Bu Munawaroh, Pak Lurah serta perangkat Desa lainnya dan para warga yang menyambut baik saat kami KKN di Desa Solowire.
16. Semua pihak yang membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya Allah yang dapat membalas semuanya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri, dan semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca. Amin.

Semarang, 15 Desember 2021
Penulis,

Anik Maulidyah Rohmah

ABSTRAK

Anik Maulidyah Rohmah (1401026110), Persepsi Tokoh MWCNU Dawe Terhadap Metode Ceramah Ustadz Abdul Somad di YouTube

Skripsi ini membahas tentang persepsi MWCNU Dawe terhadap metode ceramah Ustadz Abdul Somad di YouTube untuk menemukan fakta tentang beberapa persepsi MWCNU Dawe tentang Metode Ceramah Ustad Abdul Somad di YouTube. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebanyakan dari para Ulama' menggunakan media YouTube dalam mencari video-video dakwah, kemudian di pelajari bagaimana materi, gaya bahasa serta penyampaian pesan yang baik agar diterima oleh mad'u. Dengan banyaknya fenomena yang terjadi terhadap dakwah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA, maka akan menimbulkan berbagai macam persepsi. Dalam perspektif ilmu komunikasi, persepsi dapat dikatakan sebagai inti komunikasi, sedangkan penafsiran (*interpretasi*) adalah inti persepsi yang identik dengan penyandian balik (*decoding*) dalam proses komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan fakta tentang beberapa persepsi tokoh MWCNU Dawe tentang Metode Ceramah Ustad Abdul Somad di YouTube.

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Dalam penelitian ini penulis menanyakan pendapat terhadap metode Ceramah seorang da'i. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara (interview) dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yakni data yang terkumpul, dipilih kemudian ditafsirkan dan diambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan mengenai metode Ceramah ustadz Abdul Somad di media YouTube menggunakan gaya bahasa sehari-hari dan menyesuaikan dengan kondisi mad'u. Serta ustadz Abdul Somad memiliki gaya suara yang khas, seperti logat daerah asalnya yaitu logat melayu dan artikulasi atau pelafalan yang jelas. Sehingga apa yang disampaikan oleh ustadz Abdul Somad mudah untuk dimengerti dan dipahami.

Kata Kunci: Persepsi, Metode ceramah , Abdul Somad, Youtube

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metodologi Penelitian	11
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	11
2. Definisi Konseptual	12
3. Sumber data	13
4. Teknik Pengumpulan Data	13
5. Teknik Analisis Data	15
F. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II PERSEPSI, DAKWAH, YouTube.....	18
A. Persepsi.....	18
1. Pengertian Persepsi	18
2. Bentuk-Bentuk Persepsi.....	19
3. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	19
4. Indikator Persepsi	24

5.	Proses Terjadinya Persepsi	26
B.	Dakwah.....	27
C.	YouTube.....	34
BAB III PERSEPSI MWCNU DAWE TERHADAP METODE DAKWAH		
CERAMAH USTAD ABDUL SOMAD		37
A.	Profil MWCNU Kecamatan Dawe.....	37
1.	Sejarah berdirinya MWC NU Kecamatan Dawe.....	37
2.	Profil Majelis Wakil Cabang (MWC) NU Dawe Kabupaten Kudus	40
3.	Visi dan Misi NU Kecamatan Dawe	41
4.	Struktur organisasi NU Kecamatan Dawe.....	41
B.	Biografi Ustadz Abdul Somad	46
1.	Biografi Singkat Ustadz Abdul Somad.....	46
2.	Karya Ilmiah Ustadz Abdul Somad.....	50
3.	Metode Ceramah Ustadz Abdul Somad	52
C.	Persepsi MWCNU terhadap Metode Ceramah Ustadz Abdul Somad di Media YouTube	54
BAB IV ANALISIS PERSEPSI MWCNU DAWE TERHADAP METODE		
CERAMAH USTAD ABDUL SOMAD DI YOUTUBE.....		61
BAB V PENUTUP.....		
A.	Kesimpulan.....	72
B.	Saran.....	73
C.	Penutup.....	73
DAFTAR PUSTAKA		74
RIWAYAT HIDUP		97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang selalu memerintahkan pemeluknya untuk senantiasa melaksanakan dakwah didalam kehidupan. Maju mundurnya umat Islam mempengaruhi kegiatan dakwah yang dilaksanakan. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa dakwah memiliki arti penting dalam kemajuan agama Islam, karena apabila kegiatan dakwah mengalami penurunan maka Umat Islam tidak dapat memilah dan menyaring informasi yang berdatangan begitu cepat pada zaman seperti sekarang ini. Oleh karena itu, Islam sebagai Agama dakwah menuntut ummat-Nya agar senantiasa melaksanakan kegiatan dakwah dimanapun mereka berada, karena kegiatan dakwah adalah aktivitas yang harus selalu dilakukan selama kehidupan dunia masih berlangsung dalam keadaan apapun.

Metode dakwah adalah suatu cara atau jalan dari seorang da'i untuk menyampaikan dakwah agar dapat diterima oleh komunikan atau mad'u. Tentu dengan cara-cara yang baik dakwah itu bisa diterima dan di amalkan oleh mad'u. Metode sangatlah penting dalam berdakwah karena sebagai apapun materi dakwah apabila disampaikan dengan tidak memperhatikan situasi dan kondisi maka dakwah itu akan ditolak.

Metode dakwah yang digunakan oleh seorang da'i dapat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai tujuan dakwah, da'i merupakan isim fail dari kata *da'a-yad'u-da'watan-daiyah* yang berarti orang yang mendirikan dakwah (Abdul Basit. 2003: 96). Metode dakwah memiliki tiga cakupan yaitu, *al-hikmah, al-mau'idza al-hasanah, dan al-mujadalah bi-al-Lati hiya ahsan*. Setiap metode dakwah mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing dalam proses penerapannya sesuai kondisi pendengar (mad'u).

Menurut Acep Aripuddin (2011: 72) mengatakan bahwa metode dakwah *bi-al-hikmah (wisdom)* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

metode dakwah dalam bentuk kata-kata maupun perbuatan da'i yang bernilai Islam. Sedangkan Ibnu Qoyim berpendapat bahwa pengertian hikmah yang paling tepat adalah seperti yang dikatakan oleh Mujahid dan Malik yang mendefinisikan bahwa hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengalamannya, ketepatan dalam perkataan dan pengalamannya. Hal ini tidak bisa dicapai kecuali dengan memahami Al-Qur'an, dan mendalami syariat-syariat Islam serta hakikat Iman (Munir. 2006: 10).

Al-hikmah dapat diartikan berdasarkan makna aslinya yaitu mencegah. Jika dikaitkan dengan dakwah maka berarti menghindari hal-hal yang kurang sesuai dalam menyampaikan dakwah. *Al-hikmah* juga merupakan kemampuan dan ketetapan da'i dalam memilih, memilah, dan menyesuaikan teknik dakwah dengan kondisi *mad'u*. Dalam metode ini, seorang da'i harus memiliki kemampuan dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam serta realitas yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif. *Al-hikmah* sebagai sebuah sistem yang menyatukan antara kemampuan teoritis dan praktis dalam berdakwah. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Al-hikmah* dalam dunia dakwah memiliki arti yang sangat penting, yaitu dapat menentukan sukses tidaknya suatu kegiatan dakwah.

Mau'idzatul hasanah adalah memberikan nasihat yang baik kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan dihati, lurus pikiran sehingga pihak yang menjadi objek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya sendiri dapat mengikuti ajaran yang disampaikan.

Akhir-akhir ini, nama Ustad Abdul Somad menjadi perbincangan dikalangan masyarakat baik remaja maupun dewasa terlebih bagi yang aktif dimedia sosial seperti YouTube, Instragram, Facebook, Whatsapp dan lain sebagainya. Kajian-kajiannya yang tajam dan menarik sehingga membuat banyak orang yang suka dengan ceramahnya. Ustadz yang terkenal melalui media sosial ini dapat dengan cepat diketahui oleh masyarakat luas karena

setiap ceramahnya selalu di unggah ke media sosial (<https://news.detik.com/berita/d-3791542/ustaz-abdul-somad-sang-phenomenon-dari-tanah-melayu>)

Ustadz Abdul Somad adalah Seorang Ustadz yang namanya populer sejak pertengahan tahun 2017 lalu. Beliau adalah Seorang Ustadz yang sederhana, baik dari pakaian maupun tingkah lakunya, ramah kepada masyarakat, selalu tampil prima, dan bukan tipe ustadz yang Kharismatik. Inilah sebab mengapa banyak orang yang menyukai Ustadz Abdul Somad. Ustadz yang sering di panggil dengan sebutan UAS (Ustadz Abdul Somad) ini menjadi terkenal karena video-video ceramahnya selalu menghiasi beberapa media sosial, seperti Facebook, Instagram, dan YouTube.

Ustadz Abdul Somad sering mengulas berbagai macam persoalan Agama, khususnya kajian ilmu hadis dan ilmu fikih. Beliau juga banyak membahas mengenai Nasionalisme dan berbagai masalah yang paling diperbincangkan oleh kalangan Masyarakat. Ustadz Abdul Somad dikenal publik karena Ilmu dan kelugasannya dalam memberikan penjelasan dalam menyampaikan dakwah yang disiarkan melalui saluran YouTube.

Dakwah Ustadz Abdul Somad banyak disukai oleh berbagai kalangan, mulai dari anak muda hingga orang tua karena isi materi dakwahnya mudah dipahami, selalu diselingi humor spontan yang segar, memiliki referensi yang kuat, baik dari al-Qur'an dan Hadis maupun para ulama-ulama terdahulu, dan cara membawakannya pun mahir, sehingga inilah yang membedakan ustadz Abdul Somad dengan ustadz lainnya.

Salah satu kunci keberhasilan dakwah Ustadz Abdul Somad, beliau mempunyai metode dalam berbicara sehingga bisa menyesuaikan tinggi rendahnya nada dan biasa menggunakan bahasa tubuh. Ditambah lagi dengan pembendaharaan kata yang banyak dan sumber atau referensi kitab yang begitu banyak. Pada akhir ceramah, beliau memberikan kesempatan kepada para jamaah untuk bertanya mengenai hal yang berkaitan dengan agama islam, baik pertanyaan seputar sholat, zakat, mazhab-mazhab dan lain sebagainya dimana perntanyaannya ini ditulis dikertas kecil dan akan

dikumpulkan oleh panitia lalu dijawab satu persatu oleh Ustad Abdul Somad.

Pada masa awal Islam, dakwah dilaksanakan dengan menggunakan media berbicara dan kontak langsung, saat ini dakwah dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dakwah dapat dilakukan dengan mengikuti perkembangan zaman sehingga lebih mudah diterima oleh khalayak. Seiring dengan perkembangan zaman, dakwah dapat dilakukan dengan menggunakan media, media sekarang ini semakin maju dan media semakin bermacam-macam bentuknya. Oleh sebab itu khalayak diharapkan mampu memilah-milah mana yang bermanfaat dan mana yang tidak.

Perkembangan teknologi komunikasi telah melalui perubahan signifikan sejak awal generasi. Saat ini, nyaris tidak ada lagi batasan bagi manusia untuk dapat berkomunikasi kapan saja dan dimana saja. Perkembangan informasi tidak harus menunggu lama, bahwa dalam hitungan detik terdapat ribuan informasi baru di internet.

Zaman sekarang banyak sekali para pendakwah yang memodifikasi metode dakwahnya dan menggunakan media sosial sebagai media dakwahnya, salah satunya yaitu media youtube. Seperti akun youtube Ustadz Abdul Somad Official yang mempunyai 2,39jt subscriber.

YouTube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat, berbagi video yang asli dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web. YouTube memudahkan orang untuk mengambil dan berbagi video klips melalui www.YouTube.com. Orang dapat melihat semua kejadian dan hal-hal yang menarik serta hobi dengan cepat. Dengan adanya situs youtube maka mempermudah penggunaanya dalam mengakses video yang sedang viral dan ingin dilihat kapanpun dan dimanapun tanpa harus menunggu muncul di televisi. Karena pemilihan media yang tepat maka akan menunjang keberhasilan dakwah bagi setiap para da'i.

Namun dibalik popularitas dan banyaknya penggemar beliau, tidak sedikit pula orang yang tidak senang dengannya, dari golongan – golongan tertentu baik dari tokoh NU, Muhammadiyah dan lain sebagainya. Terdapat beberapa oknum yang mengatakan bahwa UAS itu radikal, sering mengharam-haramkan saja tanpa dasar yang jelas, asal ambil fatwa-fatwa aja. Beliau juga sering mendapatkan hujatan dan fitnah, ada sekelompok orang yang mengatakan bahwa beliau tidak menjunjung tinggi NKRI sehingga Ustad Abdul Somad ditolak untuk dakwah di beberapa tempat.

Mengenai Strategi dakwah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA memakai strategi yang sudah diajarkan al-Azhar yaitu *Manhaj Wasatiyyah*. Maksud *Wasatiyyah* disini adalah “*Laa syarqiyyah wala Ghorbiyyah*” (tidak ketimur-timuran tidak pula kebarat-baratan) artinya berada di tengah-tengah. Tidak “*Tasyaddud*” (asal mengharamkan, membid’ahkan, mengkafirkan) sehingga umat merasa takut dan cemas, tidak pula “*tasayyur*” (mudah menghalalkan apa saja tanpa hujjah dan dalil yang jelas).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Dewan Syuriah MWCNU di Kecamatan Dawe yaitu KH. Salman Kholil., mengatakan bahwa ceramah-ceramah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA apabila menyimak di youtube cukup padat, ilmu dan humor-humornya segar. Beliau tegas tapi fleksibel, militan tapi juga kultural. Cara tersebut membuat banyak masyarakat senang dengan cara beliau berdakwah, karena setiap penyampaiannya selalu menarik dan bisa membuat para jamaah fokus terhadap materi-materi yang disampaiakannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Wulandari (2018) yang menyatakan bahwa metode dakwah ustadz Abdul Somad di media YouTube, menggunakan beberapa teknik metode, diantaranya yaitu: *persuasif* (mempengaruhi khalayak melalui psikologis), *rekreatif* (menghibur khalayak dengan humor-humor yang segar), dan *logos* (meyakinkan khalayak melalui logika).

Salah satu kunci keberhasilan dakwah Ustadz Abdul Somad, Lc., yaitu mempunyai metode dalam berbicara sehingga bisa ditambah lagi dengan perbendaharaan kata yang banyak dan sumber atau eferensi kitab yang

begitu banyak pula. Pada akhir ceramah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA, beliau memberikan kesempatan kepada jemaah untuk bertanya mengenai hal yang berkaitan dengan agama Islam, baik pertanyaan seputar sholat, zakat, mazhab-mazhab, dan lain sebagainya, dimana pertanyaan ini ditulis di kertas kecil, dan akan dikumpulkan oleh panitia lalu di jawab satu persatu oleh Ustadz Abdul Somad, Lc., MA.

Nahdlatul Ulama (NU) organisasi Islam terbesar yang hidup di Indonesia. Pengaruh dari organisasi ini sangat terasa di tengah masyarakat. Meskipun berbeda massanya, sampai sekarang organisasi keagamaan ini tetap menjadi “tempat bernaung” orang-orang Islam yang ingin terlibat dalam sosial keagamaan sebagai bagian tak terpisahkan dari seluruh aktivitas keagamaan.

Nahdlatul Ulama sebagai ormas keagamaan terbesar di Indonesia lebih cenderung memiliki karakteristik tradisional. Beberapa tradisi keagamaan sehari-hari sangat kental dalam kalangan warga nahdliyin. NU memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perilaku keagamaan para anggotanya. NU pada dasarnya merupakan fenomena pedesaan. Basis masa NU merupakan warga Nahdliyin di kampung-kampung yang lekat dengan akar tradisi budaya lokal. Warga nahdliyin sangat patuh terhadap seorang ulama/kyai yang menjadi panutan dalam setiap kehidupan beragama.

Banyak tokoh – tokoh yang menggunakan media *YouTube* sebagai salah satu media pembelajarannya. Seperti Tokoh MWCNU Kecamatan Dawe kebanyakan dari mereka menggunakan media *YouTube* dalam mencari video-video dakwah, kemudian di pelajari bagaimana materi, gaya bahasa serta penyampaian pesan yang baik agar diterima oleh mad'u. Karena biasanya tokoh NU akan melakukan praktek secara langsung di lingkungan masyarakat.

Dengan banyaknya fenomena yang terjadi terhadap dakwah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA, maka akan menimbulkan berbagai macam persepsi. Dalam perspektif ilmu komunikasi, persepsi dapat dikatakan sebagai inti komunikasi, sedangkan penafsiran (*interpretasi*) adalah inti persepsi yang

identik dengan penyandian balik (*decoding*) dalam proses komunikasi. Hal ini tampak jelas pada definisi John R. Wenburg dan William W. Wilmot dalam Alex Sobur (2013: 446) persepsi dapat di definisikan sebagai cara organism member makna. Definisi Rudolf F. Verderber dalam persepsi adalah proses menafsirkan informasi indrawi.

Menurut Liliwari (2011: 153) Persepsi merupakan proses dimana individu memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi apa yang dibayangkan tentang dunia sekelilingnya. Persepsi setiap orang berbeda-beda sesuai dengan makna yang dia berikan kepada “sesuatu” kepada seseorang/kepada peristiwa. Disini penting untuk dicatat bahwa semua manusia tidak dapat mengelak persepsi yang mempengaruhi komunikasi. Jika seorang pengirim membagi info dengan maksud tertentu kepada penerima, maka suka atau tidak suka penerima akan menerima info yang dimaksudkan pengirim.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti ingin melaksanakan penelitian tentang Persepsi tokoh MWCNU Dawe terhadap Metode Ceramah Ustad Abdul Somad di YouTube. Alasan kenapa Memilih MWCNU Dawe karena mayoritas warga di Dawe adalah orang NU.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi tokoh MWCNU Dawe terhadap metode ceramah Ustadz Abdul Somad di YouTube?”

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk menemukan fakta tentang persepsi tokoh MWCNU Dawe terhadap Metode Ceramah Ustad Abdul Somad di YouTube.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Untuk menambah referensi dan khazanah pustaka dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi, serta menambah pengetahuan dan wawasan komunikasi dakwah.

b. Manfaat praktis

Untuk mengetahui persepsi dari tokoh MWCNU Dawe terhadap Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan proposal yang penulis tulis ini hasil karya sendiri, di bawah ini terdapat beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang relevan dengan judul penulis teliti yaitu:

Pertama: Widyaningsih (2018) skripsi dengan judul *Persepsi Ibu-ibu Jamaah Majelis Taklim tentang Siaran acara "Berita islami masa kini" di Trans Tv (Studi kasus di Dusun Krajan Desa Tambahsari Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal)*. Dalam penelitian ini widyaningih menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, dokumentasi, observasi. Keseluruhan hasil analisis dari 20 informan persepsi mereka terhadap siaran acara "Berita Islami Masa Kini" adalah positif. karena siaran acara "berita islami masa kini" dapat menambah pengetahuan, menambah keilmuan keislaman, menambah hal-hal baru mengenai islam dari yang belum diketahui menjadi mengetahui, menjadi lebih memahami lebih dalam lagi mengenai Agama islam dan mampu mempraktekkan dalam kehidupan nyata.

Kedua, Latifah (2018) skripsi dengan judul *Persepsi Mahasiswi Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo tentang Tayangan Dua Hijab di Trans7*. Dalam penelitiannya latifah menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis persepsi mahasiswi Fakultas Dakwah dan

Komunikasi jurusan kpi angkatan 2015 tentang tayangan dua hijab di Trans7. Data yang diperoleh melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif berdasarkan prosentase jawaban angket responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan kpi angkatan 2015 tentang tayangan dua hijab di Trans7 cukup baik, persepsi yang cukup baik ini nantinya akan menjadikan inspirasi dan pola berbusana bagi mahasiswi fakultas dakwah dan komunikasi jurusan kpi angkatan 2015.

Ketiga, Siti Rohmah (2016) Skripsi dengan judul *Persepsi Wartawan Semarang tentang Suap terhadap Profesi Jurnalistik*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif analisis data dalam penelitiannya ini menggunakan model analisis interaktif (*interactive of analysis*) pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara terhadap tujuh wartawan cetak dan online di Semarang. Hasil penelitiannya menunjukkan tiga informan mempersepsikan suap sebagai semua pemberian narasumber apabila disertai permintaan merubah isi berita. Bila tanpa permintaan untuk merubah isi berita atau tidak memuat beritanya, maka itu tidak dianggap suap. Empat informan lainnya mempersepsikan bahwa semua bentuk pemberian narasumber adalah suap baik berupa barang atau uang walaupun tanpa disertai permintaan merubah isi berita.

Keempat, Ana Widiyawati (2018) dengan judul Skripsi *Persepsi Anggota KPID Jawa Tengah tentang Dakwahtainment di Televisi (Studi Program Islam Itu Indah di Transtv)*. Tujuan penelitiannya mengetahui bagaimana persepsi anggota KPID Jawa Tengah tentang dakwahtainment di televisi (studi program Islam itu Indah di transtv) metode yang digunakan analisis deskriptif dengan pengumpulan datanya dengan wawancara langsung maupun tidak langsung dengan anggota KPID Jawa Tengah. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dakwahtainment di televisi (studi program Islam itu Indah di Transtv) bahwa program tersebut merupakan program dakwahtainment yang sudah baik, dengan metode

ceramah yang dikolaborasikan dengan jalannya acara dengan menghadirkan bintang tamu sebagai mad'u yang mengikuti jalannya acara.

Kelima, Ana Fatkhiyyah(2017) dengan judul skripsi *Persepsi Jamaah terhadap Penggunaan Parabahasa dan Gerakan Tangan dalam Dakwah Habib Muhammad Firdaus (Studi Kasus Jamaah Majelis Al-Muqorrobin Kendal)*. Jenis penelitian yang digunakan Ana Fatkhiyyah adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitiannya menggunakan teknik observasi dan wawancara, sedangkan penentuan informan dalam penelitiannya menggunakan teknik random sampling snowball. Hasil dari penelitian menunjukkan persepsi jamaah majlis Al-Muqorrobin Kendal terhadap dakwah Habib Muhammad Firdaus yang menggunakan parabahasa menunjukkan tanggapan, pendapat dan penilaian jamaah cukup positif terhadap inovasi yang dilakukan Habib Muhammad Firdaus dalam dakwahnya.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang peneliti kaji, persamaannya yaitu peneliti sama-sama meneliti tentang persepsi atau tanggapan pada masyarakat umum, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada MWCNU, sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah dari segi pembahasannya yaitu peneliti sebelumnya meneliti tentang persepsi ibu-ibu majlis taklim, persepsi mahasiswa, persepsi wartawan, persepsi anggota KPID, sedangkan dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi MWCNU Dawe terhadap metode ceramah Ustadz Abdul Somad di YouTube, sepanjang yang penulis ketahui berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan belum ada yang meneliti tentang "Persepsi Tokoh MWCNU Dawe terhadap Metode Ceramah Ustadz Abdul Somad di Youtube".

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin (1997: 11-13) adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1992: 21-22) penelitian kualitatif diartikan sebagai salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan-tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Dengan penelitian kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau gejala sosial dengan lebih benar dan lebih objektif, dengan cara mendapatkan gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji. Penelitian kualitatif tidak untuk mencari hubungan atau pengaruh antar variabel-variabel tetapi untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena sehingga akan dapat diperoleh teori. (Soewadji, 2012: 51)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, untuk mengetahui apa saja persepsi MWC NU Dawe terhadap metode ceramah Ustad Abdul Somad di YouTube. Pendekatan deskriptif akan menggambarkan secara sistematis, akurat fakta dan karakteristik terkait bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.

2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual digunakan sebagai penjas agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan dan memahami judul skripsi, maka peneliti perlu memberikan penjelasan serta batas batasan yang terdapat dalam judul penelitian, yang diharapkan mampu memberikan gambaran dan kerangka berfikir yang dapat memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini.

a. Persepsi

Menurut Jalaludin Rakhmat (2008:51) Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dan disimpulkan menjadi sebuah informasi serta penafsiran pesan. Robbin (2008) mengemukakan pendapat bahwa persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai pembentuk. (Hanurawan, 2012:37-40) yaitu:

- 1) Faktor penerima
- 2) Faktor situasi
- 3) Faktor obyek

b. Dakwah

Dakwah ialah menyeru kepada manusia berbuat baik dan menjauhi yang buruk sebagai pangkal tolak kekuatan mengubah masyarakat dari keadaan yang kurang baik kepada keadaan yang lebih baik. Sehingga merupakansuatu pembinaan. Unsur-unsur dalam dakwah antara lain: Da'i, Mad'u, Materi Dakwah, Media Dakwah dan Metode Dakwah.

c. Youtube

YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan *PayPal* pada Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan

pengguna/kreator, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu, konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan juga ada dalam situs ini.

3. Sumber data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber-sumber data sebagai berikut:

a. Data primer

Sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer yang penulis gunakan diperoleh melalui observasi lapangan yaitu Tokoh-tokoh MWCNU Kecamatan Dawe yang menjadi objek penelitian dengan cara pengamatan langsung tentang ceramah Ustadz Abdul Somad. Selain itu penulis juga melakukan observasi video dari youtube tentang dakwah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder berfungsi sebagai pelengkap pada sumber data primer. Data sekunder penelitian ini didapatkan dari hasil studi pustaka dengan membaca literatur karya ilmiah, buku-buku yang berkaitan serta relevan dengan obyek yang diteliti, buku-buku, skripsi, web, artikel di media, dan referensi lain dari internet yang ada kaitannya dengan penelitian mengenai Persepsi tokoh MWCNU terhadap Metode Ceramah Ustadz Abdul Somad, Lc., MA.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.

Menurut Moleong (2005) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam interaksinya dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan secara bebas, tapi terarah dengan tetap berada pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan dan telah disiapkan terlebih dahulu.

Dalam metode wawancara di penelitian ini yang menjadi sumber adalah 4 Tokoh MWCNU Dawe. Adapun tujuan dari wawancara yang penulis lakukan adalah untuk mendapatkan informasi mengenai bentuk persepsi tokoh MWCNU Dawe terhadap metode Ceramah ustadz Abdul Somad di media YouTube

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti dalam data adalah dokumentasi, yaitu sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya (Sarwono,2006:225). Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, rekaman-rekaman dan lain-lain. (Sugiyono, 2013: 240).

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Teknik ini untuk mengumpulkan data-data berupa catatan-catatan, surat dan foto, gambar dan lain-lain. Dalam hal ini penulis mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan persepsi MWCNU Dawe terhadap Metode dakwah ustadz Abdul Somad di media *YouTube*.

5. Teknik Analisis Data

Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur terstruktur dan mempunyai makna. Analisis kualitatif dalam suatu penelitian digunakan apabila data peanelitian yang diangkat dari lapangan adalah juga memiliki sifat-sifat kualitatif (Bungin,2013:275). Sesuai dengan tujuan penelitian maka tehnik analisis data yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif. Sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman yaitu terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Huberman dkk, 2007:15-20)

a. Tahap pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di catat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dialami sendiri oleh peneliti, sedangkan catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Pada tahap ini penulis melakukan dengan cara observasi dakwah Ustadz Abdus Somad, Lc dan melakukan wawancara dengan 4 Tokoh MWCNU Dawe

b. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data dasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Bagi peneliti kualitatif, kegiatan reduksi data menjadi sangat penting karena yang bersangkutan dapat mulai memilah data mana dan data dari siapa yang harus lebih dipertajam. Selanjutnya, data tersebut dapat dimasukkan dalam kelompok tertentu sehingga menjadi jembatan bagi dirinya untuk membuat tema-tema dalam laporan penelitiannya. Pada tahap ini penulis memilih dan memilah data yang didapat dari observasi dan wawancara untuk dijadikan bahan penelitian.

c. Display data

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Setelah melakukan observasi dan wawancara penulis melakukan penelitian dengan data yang sudah dipilih.

d. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pemberian makna ini tentu saja sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuatnya. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam proses ini dengan melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama, pengelompokan, dan pencarian kasus-kasus negatif (kasus khas, berbeda, mungkin

pula menyimpang dari kebiasaan yang ada di masyarakat). Pada tahap ini penulis menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dalam penulisan ini, maka penyusunannya dilakukan secara sistematis agar lebih mudah dimengerti serta dapat memberikan gambaran secara singkat mengenai penelitian ini. Sistematika penulisan dalam penelitian “Persepsi MWCNU Dawe Terhadap Metode ceramah Ustadz Abdul Somad Di YouTube”

Bab pertama, pada bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian (meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, definisi konseptual, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data) dan sistematika penulisan.

Bab kedua, bab ini menguraikan secara umum tentang persepsi, di dalamnya berisi tentang pengertian persepsi, proses persepsi, faktor yang mempengaruhi persepsi. Dakwah di dalamnya menjelaskan Pengertian Dakwah, Ruang Lingkup Dakwah, Unsur-unsur Dakwah, Maddah, Metode Dakwah, Media Dakwah. YouTube di dalamnya berisi tentang pengertian YouTube.

Bab ketiga, bab ini berisi tentang gambaran umum MWCNU Dawe, gambaran umum ustad Abdul Somad, persepsi MWCNU Dawe terhadap metode ceramah ustadz Abdul Somad

Bab keempat, bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yaitu analisis persepsi MWCNU Dawe terhadap ceramah ustad Abdul Somad di YouTube.

Bab kelima, bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan penutup.

BAB II

PERSEPSI, DAKWAH, YOUTUBE

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi menurut Jalaluddin Rakhmat (2021:63) adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus indrawi (*sensory stimuli*). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas sensasi adalah bagian dari persepsi.

Menurut Liliwari (2011: 153) persepsi merupakan proses dimana individu memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi apa yang dibayangkan tentang dunia sekelilingnya. Persepsi setiap orang berbeda-beda sesuai dengan makna yang dia berikan kepada “sesuatu” kepada seseorang atau kepada peristiwa. Disini penting untuk dicatat bahwa semua manusia tidak dapat mengelak persepsi yang mempengaruhi komunikasi. Jika seorang pengirim membagi info dengan maksud tertentu kepada penerima, maka suka atau tidak suka penerima akan menerima info yang dimaksudkan pengirim.

Kemampuan manusia untuk membedakan, mengelompokkan kemudian memfokuskan pikiran kepada suatu hal dan untuk menginterpretasikannya disebut persepsi. Pembentukan persepsi berlangsung ketika seseorang menerima stimulus dari lingkungannya. Dan stimulus itu diterima melalui panca indra dan diolah melalui proses berfikir oleh otak untuk kemudian membentuk suatu pemahaman (Sarwoto, Sarlito,W., 2012).

Persepsi dalam kamus diartikan sebagai proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus diperoleh dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak (Umam, 2010: 67).

Persepsi merupakan suatu proses pengindraan yaitu suatu stimulus yang di terima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Persepsi merupakan stimulus yang diindera oleh individu, di organisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindera.

Dengan kata lain persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Persepsi merupakan keadaan integrated dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Apa yang ada dalam diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu akan ikut aktif berpengaruh dalam proses persepsi.

Jadi, persepsi merupakan proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh individu. Oleh karena itu, setiap individu memberikan arti kepada stimulus secara berbeda meskipun obyeknya sama. Cara individu melihat situasi seringkali lebih penting daripada situasi itu sendiri. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian persepsi merupakan suatu proses penginderaan, stimulus yang diterima oleh individu melalui alat indera yang kemudian diinterpretasikan sehingga individu dapat memahami dan mengerti tentang stimulus yang diterimanya tersebut. Proses menginterpretasikan stimulus ini biasanya dipengaruhi pula oleh pengalaman dan proses belajar individu.

2. Bentuk-Bentuk Persepsi

Walgito (2010: 124) menyatakan bahwa bentuk-bentuk Persepsi yaitu: melalui alat indra pendegaran, persepsi melalui indra penciuman, persepsi melalui indra pengecap, dan persepsi melalui kulit atau perasa. Sedangkan menurut Irwanto (2002: 71) yaitu:

- a. Persepsi positif yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal ini akan

diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap objek yang dipersepsikan.

- b. Persepsi negatif, yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang dipersepsi. Hal itu akan diteruskan dengan ke pasifan atau menolak dan menentang terhadap objek yang dipersepsikan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi baik yang positif maupun yang negatif akan selalu mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Munculnya suatu persepsi positif atau persepsi negatif semua itu tergantung pada bagaimana cara individu menggambarkan segala pengetahuannya tentang suatu objek yang dipersepsinya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi kita bisa berbeda-beda karena dipengaruhi oleh berbagai faktor personal, situasional, fungsional dan struktural. Diantara faktor yang besar pengaruhnya dalam mempersepsi sesuatu adalah perhatian, konsep fungsional dan konsep struktural.

Persepsi yang dilakukan masing-masing individu tentunya berbeda-beda. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Cara kita mempersepsikan situasi sekarang tidak bisa terlepas dari adanya pengalaman sensoris terdahulu. Kalau pengalaman terdahulu itu sering muncul, maka reaksi kita selalu menjadi kebiasaan secara ilmiah benar mengingat respon-respon perceptual yang ditunjukkannya. Mungkin sembilan puluh persen dari pengalaman-pengalaman sensoris kita sehari-hari dipersepsikan dengan kebiasaan yang didasarkan pada pengalaman terdahulu yang diulang-ulang.

Oleh karena itu apa yang kita persepsikan pada suatu waktu tertentu akan tergantung bukan saja stimulusnya sendiri, tetapi juga pada latar belakang beradanya stimulus itu. Seperti pengalaman

sensoris kita yang terdahulu, perasaan kita pada waktu itu, prasangka-prasangka, keinginan-keinginan, sikap dan tujuan.

Keadaan orang yang mempersepsi dipengaruhi oleh harapan dan penilaian terhadap stimulus seseorang apabila memiliki harapan dan penilaian yang baik terhadap situasi tertentu, demikian sebaliknya. Pandangan manusia dalam mempersepsi sesuatu sesuai dengan pengalaman dan harapan yang ada pada dirinya, sehingga persepsi seseorang terhadap sesuatu dapat bersifat efektif dan berubah.

Menurut Robbins dan Judge dalam Wibowo (2010: 60), ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu: (1) *preceiver*, orang yang memberikan persepsi, (2) target, orang atau objek yang menjadi sasaran persepsi, (3) situasi, keadaan pada saat persepsi dilakukan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:
 - a. **Fisiologis**, informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indera untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.
 - b. **Perhatian**, individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.
 - c. **Minat**, persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau perceptual vigilance yang

- digerakkan untuk mempersepsi. *perceptual vigilance* merupakan kecendrungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.
- d. **Kebutuhan yang searah**, faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
 - e. **Pengalaman dan ingatan**, pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
 - f. **Suasana hati**, keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.
2. Faktor Eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah
- a. **Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus**. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.
 - b. **Warna dari obyek-obyek**. Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (*to be perceived*) dibandingkan yang sedikit.

- c. **Keunikan dan kekontrasan stimulus.** Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali diluar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik kesimpulan.
- d. **Intensitas dan kekuatan dari stimulus.** Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi.
- e. **Motion atau gerakan.** Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam. (Khairani, 2016: 62-65)

Persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka (Robbins, Stephen P, 2007:174-178) perilaku individu seringkali didasarkan pada persepsi mereka tentang kenyataan, bukan pada kenyataan itu sendiri (Kelley, 1972:7-10) stimulus diperoleh dari proses pengindraan dunia luar atau dunia nyata, misalnya tentang objek-objek, peristiwa hubungan-hubungan antar gejala, dan stimuli ini diproses otak yang akhirnya disebut kognisi.

Dalam kehidupan sehari-hari yang memegang peran penting pembentukan persepsi adalah indra mata dan telinga dan kadang juga indra kulit untuk merasakan tekstur suatu bentuk. Telinga sama pentingnya dengan mata, melalui indra telinga kita mendengar sesuatu kemudian merespon melalui persepsi. Respon tiap individu, erat dipengaruhi oleh pengalaman hidupnya.

Dengan mendengar kita dapat merasakan suasana. Dengan memejamkan mata kita dapat merasakan dan mengenal apa yang ada disekitar kita, seperti suara air mengalir, berada dijalan raya atau dipinggir pantai yang berkaitan dengan realitas dan alami. Bukti bahwa

telinga berpengaruh dalam persepsi manusia dapat dilihat dalam hipnotis atau hipnoterapi. Seseorang dapat diajak untuk merespon sesuatu hanya dengan mendengar sekaligus dapat diperintah untuk melakukan sesuatu.

Dalam bidang Desain komunikasi visual, stimuli dirancang dan dibuat oleh desainer untuk kepentingan penyampaian suatu maksud kepada penerima (*receiver*). (Alizamar, 2016: 15-16).

4. Indikator Persepsi

Menurut Robbin (2003: 124-130), indikator-indikator persepsi ada dua macam, yaitu:

a. Penerimaan.

Proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis, yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsang dari luar.

b. Evaluasi

Rangsang-rangsang dari luar yang telah ditangkap indera, kemudian dievaluasi oleh individu. Evaluasi ini sangat subjektif. Individu yang satu menilai suatu rangsang sebagai sesuatu yang sulit dan membosankan. Tetapi individu yang lain menilai rangsang yang sama tersebut sebagai sesuatu yang bagus dan menyenangkan.

Menurut Hamka (2002: 101-106), indikator persepsi ada dua macam, yaitu:

- a. Menyerap, yaitu stimulus yang berada di luar individu diserap melalui indera, masuk ke dalam otak, mendapat tempat. Di situ terjadi proses analisis, diklasifikasi dan diorganisir dengan pengalaman-pengalaman individu yang telah dimiliki sebelumnya. Karena itu penyerapan itu bersifat individual berbeda satu sama lain meskipun stimulus yang diserap sama.

- b. Mengerti atau memahami, yaitu indikator adanya persepsi sebagai hasil proses klasifikasi dan organisasi. Tahap ini terjadi dalam proses psikis.

Hasil analisis berupa pengertian atau pemahaman. Pengertian atau pemahaman tersebut juga bersifat subjektif, berbeda-beda bagi setiap individu.

Menurut Bimo Walgito (2013: 54 -55), persepsi memiliki indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu.

Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Di dalam otak terkumpul gambaran-gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu, baru saja atau sudah lama.

- b. Pengertian atau pemahaman.

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasi), dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (disebut apersepsi).

c. Penilaian atau evaluasi.

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator persepsi yaitu 1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu. Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. 2) Pengertian atau pemahaman. Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (*diklasifikasi*), dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. 3) Penilaian atau evaluasi. Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu.

5. Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi terjadi melalui suatu proses, dimulai ketika dorongan diterima melalui pengertian kita. Kebanyakan dorongan yang menyerang pengertian kita disaring, sisanya diorganisir dan diinterpretasikan. Proses yang menyertai beberapa informasi yang diterima oleh pikiran kita dan mengabaikan informasi lainnya dinamakan *selective attention* atau *selective perception*.

Wibowo (2013: 61) menyatakan bahwa *Selective attention* di pengaruhi oleh karakteristik orang atau objek yang di persepsikan, terutama besaran, *intensitas*, gerakan, pengulangan dan keaslian.

Selective attention dipicu oleh sesuatu atau orang yang mungkin di luar konteks, seperti mendengar seseorang berbicara dengan aksen asing.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses diterimanya stimulus melalui pancaindera, lalu stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Dari segi psikologis, dikatakan bahwa tingkah laku seseorang merupakan fungsi dari cara dia memandang. Dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen:

- a. Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar.
- b. Interpretasi yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang, iterpretasi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, motivasi, kepribadian dan kecemasan.
- c. Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi. Jadi proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi, dan pembulatan terhadap informasi yang sampai.

Proses terjadinya persepsi apabila informasi yang datang dari luar diri individu melalui panca indera, seperti: mata, telinga, lidah, dan kulit. Kemudian rangsangan diterima, lalu di interpretasikan, setelah itu baru dilakukan proses penyadaran oleh individu tersebut. Setiap individu mempunyai pengalaman dan latar belakang yang berbeda-beda terhadap rangsangan yang diterimanya, sehingga hasil persepsinya juga berbeda.

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Kata Dakwah menurut bahasa (etimologi) berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata da'a-yad'uw- da'watan. Kata tersebut mempunyai makna menyeru, memanggil, mengajak dan melayani.

Selain itu juga bermakna mengundang, menuntun. Sementara dalam bentuk perintah atau fi'il amr yaitu ud'u yang berarti ajaklah atau serulah.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, dan merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S. Ali Imran :104)

Menurut Prof. Dr. Hamka dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotaasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi mungkar. Sedangkan menurut Syaikh Ali Makhfudz dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* dakwah islam yaitu mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dan menurut Syaikh Abdullah Ba'alawi mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak, membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Kemudian menurut Muhammad Natsir dakwah mengandung arti kewajiban yang menjadi tanggung jawab seorang Muslim dalam amar ma'ruf nahi mungkar. Dan menurut Prof. Toha Yahya Oemar dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada

jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.

Dari definisi-definisi tersebut meskipun terdapat perbedaan dalam perumusan tetapi apabila diperbandingkan satu sama lain dapat diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dakwah menjadikan perilaku Muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama rahmatan lil a'lamin yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur: *da'i* (subjek), *maadah* (materi), *thoriqah*(metode), *washilah* (media), dan *mad'u* (objek) dalam mencapai *maqasid* (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b. Dakwah juga dapat dipahami dengan proses internalisasi, transformasi, transmisi, dan difusi ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat.
- c. Dakwah mengandung arti panggilan dari Allah SWT dan Rasulullah Saw untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang mempercayainya itu dalam segala segi kehidupannya. (Wahidin,1-3)

2. Unsur-unsur Dakwah

a. *Mad'u*

Mad'u atau penerima dakwah adalah seluruh umat manusia, baik laki-laki ataupun perempuan, tua maupun muda, miskin atau kaya, muslim maupun non muslim, kesemuanya menjadi objek dari kegiatan dakwah islam ini, semua berhak menerima ajakan dan seruan ke jalan Allah.

Ditinjau dari segi kehidupan psikologis, masing-masing dari golongan masyarakat tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya, sesuai dengan kondisi dan kontekstualitas lingkungannya. Dan hal

tersebut menuntut kepada sebuah sistem dan pendekatan dakwah yang efektif lagi efisien, mengingat dakwah adalah penyampaian ajaran agama sebagai pedoman hidup yang universal, rasional dan dinamis.

b. Materi Dakwah

Pada umumnya, materi yang disampaikan dalam dakwah adalah ajaran-ajaran yang disyariatkan dalam islam. Ajaran-ajaran yang dibawa dan diajarkan oleh Rasulullah SAW kepada umatnya ini meliputi aspek duniawi dan ukhrawi, yang tentunya materi yang harus diserukan dalam dakwahpun menjadi luas sekali. Adapun diantara materi-materi tersebut kiranya kita ringkas menjadi beberapa pokok pembahasan, di antaranya:

- 1) Akidah Islam, yang meliputi tauhid dan keimanan.
- 2) Pembentukan pribadi yang sempurna, dengan berpondasikan pada nilai-nilai akhlaqul karimah.
- 3) Pembangunan masyarakat yang adil dan makmur.
- 4) Kemakmuran dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat.
- 5) dan berbagai pembahasan lainnya.

Adapun sumber dari keseluruhan materi yang didakwahkan pada dasarnya merujuk pada Alqur'an, hadist Rasulullah, ra'yu para ulama, serta beberapa sumber lainnya.

c. Media Dakwah

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar (Arsyad, 2006: 3). Dalam bahasa Inggris media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Dalam bahasa arab media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk

jamak *wasail* yang berarti alat atau perantara. (Ali Azis, 2009: 403)

Dakwah memang tidak cukup bila disampaikan dengan lisan belaka, ia harus didukung oleh keberadaan media yang menjadialuran penghubung antara ide dengan umat, yang menjadi elemen vital serta urat nadi dalam dakwah itu sendiri. Media disini bisa berupa seperangkat alat modern yang sering kita sebut dengan alat komunikasi masa. Mengapa keberadaan media menjadi sangat penting? Karena setiap kata yang terucap dari manusia gaungnya hanya dapat menjangkau jarak yang sangat terbatas, sedangkan dengan memanfaatkan media atau alat-alat komunikasi massa maka jangkauan dakwah pun tidak lagi terbatas pada ruang dan waktu.

d. Metode Dakwah

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang merupakan gabungan dari kata *meta* dan *hodos*. *meta* berarti melalui, mengikuti, atau sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, arah atau cara. Jadi metode bisa didefinisikan sebagai suatu cara atau jalan yang bisa ditempuh.

Cukup banyak metode atau strategi yang telah dipraktikkan oleh para da'i dalam menyampaikan pesan dakwahnya, seperti ceramah, tausiyah, nasihat, diskusi, bimbingan keagamaan dan lain sebagainya. Kesemuanya itu dapat diterapkan sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Tetapi yang harus digaris bawahi, bahwa suatu metode yang baik sekalipun tidak dapat menjamin dirinya memperoleh hasil yang baik secara otomatis pula, karena metode bukanlah satu-satunya kunci kesuksesan. Suatu dakwah dapat berhasil apabila ditunjang dengan seperangkat syarat, baik itu dari pribadi si juru dakwah itu sendiri, materi yang dikemukakan, kondisi obyek yang didakwahi, ataupun elemen-elemen penting.

Bentuk-bentuk metode dakwah

1) *Al-Hikmah*

“*Hikmah*” dalam al-Qur’an disebutkan sebanyak 20 kali dalam bentuk nakiroh maupun ma’rifat. Bentuk masdarnya ”*hukman*” yang artinya menasehati. Jika diartikan dengan hukum berarti mencegah dari kezaliman, dan jika dikaitkan dakwah berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melakukan tugas dakwah.

Menurut Prof.Dr. Toha Yahya Umar. Hikmah merupakan meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan berfikir, berusaha menyusun dan mengatur dengan cara yang sesuai keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan tuhan. *Al-Hikmah* diartikan pula sebagai *al’adl* (keadilan), *al-haq* (kebenaran) *al-hilm* (ketabahan), *al’ilm* (pengetahuan) dan *annubuwwah* (kenabian). Disebut juga menempatkan sesuatu pada proporsinya.

Menurut Ibnu Qoyim *hikmah* yaitu pengetahuan tentang kebenaran dan pengalamannya, ketepatan perkataan dan pengalamannya. Hal ini tidak bisa dicapai kecuali dengan memahami al-Qur’an dan mendalami syariat-syariat Islam serta hakikat iman.

Dari pengertian diatas *al-hikmah* merupakan kemampuan dan ketepatan dai dalam memilih,memilih dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif mad’u.

2) *Al-Mau’idza Al-Hasanah*

Secara bahasa *mau’izhah hasanah* terdiri dari dua kata *mau’izhah* dan *hasanah*. Kata *mau’izhah* berasal dari kata *wa’adza-ya’idzu-wa’dzan-’idzatan* yang berarti: nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Sementara *hasanah* berarti kebaikan.

Menurut Abd. Hamid al-Bilali, *al-mau'izhah hasanah* merupakan metode dalam dakwah untuk mengajak ke jalan Allah dengan memberikan nasihat atau bimbingan dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik. Jadi *mau'izhah hasanah* mengandung arti kata-kata yang masuk kedalam kalbu dengan kasih sayang dan kedalam perasaan dengan penuh kelembutan, tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain sebab kelemah-lembutan dalam menasehati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras.

3) *Al-Mujadalah Bi-al-lati Hiya Ahsan*

Dari segi bahasa lafadz *mujadalah* terambil dari kata “jadala” yang bermakna memintal, melilit. Apabila ditambahkan alif pada huruf jim yang mengikuti wazan *faa'ala*, *jaadala* dapat bermakna berdebat dan *mujadalah* perdebatan. Kata *jadala* dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu, orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk menyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.

Dari segi istilah *al-mujadalah* berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergitas tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara keduanya. Sedangkan menurut Dr. Sayyid Muhammad Thantawi, suatu upaya yang bertujuan untuk mengalahkan pendapat lawan dengan cara menyajikan argumentasi dan bukti yang kuat.

Dari pengertian diatas *al-Mujadalah* merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan

memberikan argumentasi dan bukti yang kuat. Antara satu dengan yang lainnya saling menghargai dan menghormati pendapat keduanya berpegang pada kebenaran mengakui kebenaran pihak lain dan ikhlas menerima hukuman kebenaran tersebut.(Munir,2006:8-19)

e. Da'i

Orang yang aktif melaksanakan dakwah kepada masyarakat. Da'i ini ada yang melaksanakan dakwahnya secara individu ada juga yang berdakwah secara kolektif melalui organisasi. (Wahidin.08)

C. YouTube

YouTube adalah perusahaan yang mengumpulkan koleksi *user generated content* memuat ribuan film pendek dan episode televisi, dan ratusan *film full-length* melayani lebih dari dua miliar video per hari, telah menjadi pemimpin yang jelas dalam berbagai video online. YouTube terutama memperoleh pendapatan dengan menjual iklan pada halaman *homepage* dan pencarian hasil-hasilnya, serta dalam videonya. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor di San Bruno Clifornia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2005 oleh *Steve Chen* dan *Chand Hurley*. *YouTube* hari ini adalah anak perusahaan dari internet pencari raksasa Google. Pada November 2006, YouTube, LLC dibeli oleh Google dengan nilai US\$1,65 miliar dan resmi beroperasi sebagai anak perusahaan Google.

Perusahaan YouTube berkantor pusat di San Bruno California, dan memakai teknologi *Adobe Flash Video* dan *HTML* untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna termasuk klip film, klip TV dan video musik. Selain itu ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek dan video pendidikan. Sambutan khalayak terhadap YouTube dinilai sangat fantastis. Pada November tahun 2007, YouTube menjadi *the most popular entertainment website* di Britain.

YouTube sebagai seni berwawasan teknologi modern diawali dengan fenomena yang terjadi belakangan ini, dimana banyak sekali orang atau kelompok menjadi “ngetop” karena situs ini. YouTube menjadi sarana dimana banyak orang mengekspresikan diri dan kemampuannya. Bukan hanya sampai disitu, banyak pencari bakat pun mempergunakan situs *YouTube* untuk mencari bakat-bakat tertentu yang dapat menghasilkan orang-orang atau kemampuan-kemampuan yang dapat dipasarkan kepada masyarakat. Hal ini tentu saja tidak salah dan sah-sah saja.

Menurut perusahaan penelitian Internet Hitwise, pada Mei 2006 YouTube memiliki pangsa pasar sebesar 43 persen. Makin cepatnya akses internet dan murahnya piranti perekam video dianggap sebagai salah satu faktor yang membuat YouTube sangat populer. YouTube merupakan salah satu situs media sosial yang paling banyak digunakan saat ini. Media sendiri memiliki kegunaan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam istilah komunikasi media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.

YouTube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat, berbagi video yang asli dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web. YouTube memudahkan orang untuk mengambil dan berbagi video klips melalui www.YouTube.com. Orang dapat melihat semua kejadian dan hal-hal yang menarik serta hobi dengan cepat. Yang menarik, YouTube dapat membantu anda untuk menjadi seorang *broadcaster* masa mendatang karena melalui YouTube ini kita dapat mendokumentasikan segala kejadian yang ada, dan ini merupakan suatu latihan. Informasi yang disampaikan di YouTube berbentuk video dan informasi itu sendiri merupakan sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima, maksudnya yaitu dapat memberikan pengetahuan atau keterangan.

Dalam media yang menyampaikan informasi, YouTube tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangan. Melalui YouTube, selain kita bisa *mengupload* video milik kita, tentunya kita juga bisa menyaksikan berbagai macam video menarik secara gratis. Video yang ada di YouTube umumnya berisi video dokumenter, video klip, film, dan masih banyak lagi.

BAB III
PERSEPSI MWCNU DAWA TERHADAP METODE DAKWAH
CERAMAH USTAD ABDUL SOMAD

A. Profil MWCNU Kecamatan Dawa

1. Sejarah berdirinya MWCNU Kecamatan Dawa

Berdirinya MWCNU Dawa tak terlepas dari usaha keras dari para sesepuh kyai Nahdlatul Ulama' dari beberapa desa di Kecamatan Dawa. Bertujuan hanya menyebarkan Islam di kalangan masyarakat Dawa. Seiring berjalannya waktu memiliki visi dan tujuan yang berkembang dari sebelumnya. MWCNU Dawa dikenal dengan perkembangan yang baik (Observasi Di Kantor Sekretariat MWCNU Dawa)

KH. Salman Kholil mengungkapkan bahwa MWCNU Dawa didirikan pada tahun 1995 oleh beberapa tokoh ulama' Nahdlatul Ulama', yaitu Mbah KH Ahmad Shidiq, Kyai Marsum, KH.Sanuri, dan KH. Abdul Hamid. Dengan masa khidmat setiap periode adalah selama lima tahun. Beliau menambahkan bahwa perkembangan MWCNU Dawa sangat baik, dengan merangkul dan bekerjasama dengan semua banom Nahdlatul Ulama' seperti Muslimat, Fatayat, GP Anshor, Banser, dan juga IPNU IPPNU. Semuanya mulai dari bapak-bapak, ibu-ibu, pemuda, serta anak-anak masih berkomitmen untuk mempelajari ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah (Wawancara pada tanggal 5 Desember 2021).

MWCNU Kecamatan Dawa merupakan organisasi dakwah Islam yang menjunjung tinggi nilai moderat yang ada dalam agama Islam. Nilai moderat ini sebagai wujud dari tindakan keagamaan yang mengharuskan setiap umat untuk senantiasa berbuat baik dan toleransi terhadap umat manusia lainnya.

Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 143 yaitu:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ
الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan, agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. (QS. Al-Baqarah: 143).

Dalam ayat diatas menjelaskan tentang umat islam yang moderat, disebut ummatan washathan yaitu umat yang adil, tengah-tengah dalam pilihan, tidak sepihak antara yang kanan dan yang kiri, tidak berat sebelah baik ke dunia maupun ke akhirat, akan tetapi seimbang diantara keduanya. Umat yang tabah dan menerima koreksi dari orang lain, serta mampu untuk mengoreksi kepada yang lain. Selain itu juga menjunjung tinggi sikap toleransi agar tidak terjadi benturan dengan yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan KH Salman mengatakan bahwa tujuan berdirinya MWCNU Dawe ini sama dengan tujuan berdirinya Nahdlatul Ulama', yaitu menegakkan ajaran Islam menurut paham Ahlussunnah Wal Jama'ah ditengah-tengah kehidupan masyarakat, di dalam wadah kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Karena Kecamatan Dawe memiliki masyarakat yang beragam, maka MWCNU Dawe hadir di tengah-tengah masyarakat untuk mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) khususnya mulai dari tingkat desa dan kecamatan.

Untuk melakukan strategi komunikasi dakwah, MWCNU Dawe memiliki beberapa alasan yang relevan dengan keadaan masyarakat Dawe saat ini. Beberapa alasan tersebut yaitu: Pertama, menyebarkan ilmu agama. Kedua, meneruskan warisan ulama'us sholihin yaitu para kyai-kyai Nahdlatul Ulama'. Ketiga, melestarikan tradisi dakwah yang dibawa oleh walisongo dan diteruskan oleh mu'assis maupun tokoh-tokoh NU. Keempat, supaya terjadinya kedamaian, ketenangan antar

masyarakat karena dakwah Nahdlatul Ulama' adalah dakwah yang bersifat moderat, bersifat tawassuth, tawazzun, amar ma'ruf nahi munkar. Itu alasan-alasan kita untuk melakukan strategi komunikasi dakwah supaya Islam 'ala Ahlussunnah Wal Jama'ah yang notabnya membawa rohmatan lil 'alamin tetap jaya di Negri tercinta bumi Indonesia sehingga persatuan dan kesatuan ini akan terjalin karena adanya dakwah itu secara otomatis NKRI ini menjadi tetap jaya. Tambah satu lagi, menangkal aliran-aliran radikal ekstrim kanan dan ekstrim kiri.

Dari strategi komunikasi dakwah MWCNU Dawe lahir kerukunan dan dari kerukunan itu membentuk komunitas namanya KKUB itu sudah berjalan ketika adanya event hari santri itu bekerja sama dengan komunitas Ayo Peduli Umat yang dibawah oleh bos-bos dan para habaib di Kecamatan Dawe. Kemudian dari komunikasi itu kita melebar kemudian membentuk forum FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) dibawah Muspika Dawe kemudian dibentuk KKUB (Komunitas Kerukunan Umat Beragama) yang diketuai demisioner GP Anshor Muhammad Rozikin dan pembinanya Bapak H. Kusminto (Wawancara dengan K. Salman Kholil pada tanggal 5 Desember 2021).

Hadirnya MWCNU Dawe ini diharapkan mampu menjadi penyelamat bagi masyarakat baik dunia maupun di akhirat dengan tetap komit dalam Nahdlatul Ulama' disertai dengan amalan dan ibadah sehingga masyarakat dapat hidup dengan selamat baik di dunia maupun di akhirat. Ajaran yang dibawa oleh Nahdlatul Ulama' adalah paham Ahlussunnah Wal Jama'ah yang membawa nilai-nilai moderat dalam ajarannya. Sehingga dengan mengamalkannya di kehidupan dunia insya Allah dapat membawa keselamatan baik di dunia maupun di akhirat. Ajaran yang dibawa MWCNU Dawe itu fleksibel dan tidak mengikat. Tatak juga mengatakan bahwa dia mendapatkan banyak manfaat dan perubahan dari ikut organisasi ini. Dari segi sosial seperti bias berbaur

dengan orang banyak dan juga dari segi agama dia belajar banyak dari teman-teman organisasi dan juga dari kyai- kyai Nahdlatul Ulama' di kecamatan Dawe.

2. Profil Majelis Wakil Cabang (MWC) NU Dawe Kabupaten Kudus

Nahdlatul 'Ulama (Kebangkitan Ulama atau Kebangkitan Cendekiawan Islam), disingkat NU, adalah sebuah organisasi Islam terbesar di Indonesia. Organisasi ini berdiri pada 31 Januari 1926 dan bergerak di bidang keagamaan, pendidikan, sosial, dan ekonomi. Kehadiran NU merupakan salah satu upaya melembagakan wawasan tradisi keagamaan yang dianut jauh sebelumnya, yakni paham Ahlussunnah wal Jamaah. Selain itu, NU sebagaimana organisasi-organisasi pribumi lain baik yang bersifat sosial, budaya atau keagamaan yang lahir di masa penjajah, pada dasarnya merupakan perlawanan terhadap penjajah. Hal ini didasarkan, berdirinya NU dipengaruhi kondisi politik dalam dan luar negeri, sekaligus merupakan kebangkitan kesadaran politik yang ditampakkan dalam wujud gerakan organisasi dalam menjawab kepentingan nasional dan dunia Islam umumnya.

Majelis Wakil Cabang (MWC) NU Dawe adalah sebuah organisasi dakwah keagamaan yang berada di Kecamatan Dawe. MWC NU Dawe menaungi 18 desa yang ada di Kecamatan Dawe yaitu Desa Kandang Mas, Desa Cranggang, Desa Tergo, Desa Glagah Kulon, Desa Japan, Desa Colo, Desa Dukuh Waringin, Desa Kuwukan, Desa Kajar, Desa Piji, Desa Lau, Desa Margorejo, Desa Rejosari, Desa Cendono, Desa Samirejo, Desa Puyoh, Desa Soco, dan Desa Ternadi.

MWC NU Dawe mempunyai sekretariat atau kantor yang berada di Jalan Raya Kudus- Colo Km. 11 Piji Wetan, Lau, Kec. Dawe, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59353. Sekretariat dengan tiga ruang kantor dan satu ruang rapat ini tidak hanya dipergunakan untuk MWC NU saja, tetapi untuk banom-banom NU lainnya di Kecamatan Dawe, diantaranya IPNU IPPNU, GP Ansor, dan pencak silat Pagar

Nusa. Bangunan dengan nuansa warna hijau muda dan hijau tua ini sebagai simbol dari warna Nahdlatul Ulama' di gunakan sebagai salah satu lokasi kegiatan-kegiatan keagamaan maupun keorganisasian MWC NU Dawe dilakukan, seperti rapat- rapat, tahlilan, belajar bareng atau agenda lainnya.

3. Visi dan Misi NU Kecamatan Dawe

VISI Nahdlatul Ulama':

Maju dalam Presentasi Santun dalam Pekerti. Terwujudnya generasi Muslim Ahlussunnah Wal Jama'ah, cerdas, berkarakter, mandiri dan berakhlaqul karimah.

MISI Nahdlatul Ulama':

- a) Membentuk pribadi Muslim Ahlussunnah Wal Jama'ah yang beriman dan bertaqwa.
- b) Membentuk generasi yang memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi.
- c) Membentuk pribadi berkarakter dan berakhlaqul karimah.
- d) Mengintensifkan pembelajaran intrakurikuler dan memiliki keunggulan di bidang akademik.
- e) Menggiatkan pembelajaran ekstrakurikuler dan meningkatkan prestasi nonakademik.
- f) Mampu mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan potensi akademik dan nonakademik.
- g) Mampu bersaing melanjutkan studi di perguruan tinggi.
- h) Mampu berkiprah dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan.
- i) Memiliki bekal kemampuan untuk terjun di dunia kerja.

4. Struktur organisasi NU Kecamatan Dawe

Struktur organisasi adalah hal yang wajib bagi sebuah organisasi. Pentingnya struktur dalam sebuah organisasi bertujuan untuk memperjelas job deskripsi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sementara itu, kepengurusan MWCNU Kecamatan Dawe sudah ditetapkan oleh PBNU dan berikut susunan kepengurusannya.

MUSTASYAR:

KH. Abdul Mu'thi, AH

H. Abdul Syakur

KH. Muhdi Ahmad

Drs. H. Abdul Manaf

KH. Ahmad Arwan

Drs. H. DJamasri

KH. Afandi Shidiq

KH. Em Masyfu'i

SURIYAH

Rais : K. Ahmad Toha, M.Pd.I

Wakil Rais : KH. Hasyim Kholil

Wakil Rais : K. Ali Masmuri

Wakil Rais : KH. Salman Kholil

Wakil Rais : KH. Ali Muhson, M.Si

Wakil Rais : K. Dwi Harjono

Katib : K. Bushiri

Wakil Katib : KH. Nur Khamim, LC. M.Pd

A'wan : KH. Drs. Masrur

: KH. Masyhud

: K. Ahsin Noor

: H. Ahmad Suratno, S.Pd.I

: K. Agus Muhtar

: H. Abdul Mu'id

: K. Sutriyono

: H. Eko Setyono

: K. Ulin Nuha

TANFIDZIYAH

Ketua : H. Abdullah Kusminto, AK

Wakil Ketua : Abdul Wahid, M.Pd.I

Wakil Ketua : Amnan

Wakil Ketua : Jamilin

Wakil Ketua : Samakhul Janan

Sekretaris : Muh Nurul Amin, SHI

Wakil Sekretaris : Agung Riyanto, S.Pd.I

Wakil Sekretaris : Agus Riyanto, S.Pd.I

Bendahara : H. Noor Amin

Wakil Bendahara : Arnanto

Wakil Bendahara : Sumadi

Lembaga Dakwah NU (LDNU)

Ketua : Saifudin Mahaly, M.Pd

Sekretaris : Agus Manshuruddin, S.Pd

Bendahara : H. Nor Habib, M.Pd

Anggota : KH. Noor Fuad, AH

: Imron Hasanudin, M.Pd.I

: M. Sahlan, S.Pd.I

: Misbahul Munir

Lembaga Ta'mir Masjid NU (LTMNU)

Ketua : Asykurin, BA

Sekretaris : Mc. Thoriq Al-Huda, ST

Bendahara : Abdul Rohim

Anggota : Rif'an, S.Ag

: Nasron Jaelani

: Ahmad Suprihatin

: Abdussomad, S.Pd.I

Lembaga Pendidikan Ma'arif NU (LP Ma'arif NU)

Ketua : Jami'an, S.Pd.I
 Sekretaris : Kusmanto, S.Pd.I
 Bendahara : Yasin Fatah, M.Pd
 Anggota : Noor Sa'id, M.Pd
 : Masykuri, S.Pd.I
 : Musta'in
 : Jama'ah, S.Ag

Lembaga Amal, Zakat, Infak dan Shodaqoh NU (LAZISNU)

Ketua : Ahmad Jumanto
 Sekretaris : Abdul Sa'ad
 Bendahara : Sholihul Hadi
 Anggota : Husni Taufiq
 : Nasukha Amir
 : Nor Ahmadi
 : Hasibin

Lembaga Bahtsul Masail NU (LBMNU)

Ketua : Hasan Mafik
 Sekretaris : Nor Rofiq
 Bendahara : Ahmad Habib Abdu'i, S.Pd
 Anggota : Fauzul Muna, M.Pd
 : Subhan, AH
 : Toha Musthofa
 : Aniq Abdullah, S.Pd.I

Lembaga Perekonomian NU (LPNU)

Ketua : Abdul Mu'id, S.Pd.I
 Sekretaris : Ahris Saifudin, S.Pd.I

Bendahara : H. Zaenal Arifin, S.Ag
Anggota : H. Sawarno ZA
: H. Saiful Anas, S.Pd.I
: Edi Susanto
: Syafiq Bulloh Amin, ST

Lembaga Ta'lif Wal Nasr (LTNNU)

Ketua : Moh. Ali Nuhin, S.Pd.I
Sekretaris : Muhammad Farid, S.
Bendahara : Syaefudin, S.Pd
Anggota : Agus Sulistiyanto, S.Pd
: Muhamad Yasin
: Umar

Lembaga Pengembangan Pertanian NU (LPPNU)

Ketua : Khoerul Rozikhin
Sekretaris : M. Nurul Hakim, M.Pd.I
Bendahara : Ali As'ad
Anggota : H. Supriyanto
: Rif'an
: Noor Khalimi, S.Pd.I
: Masfui, S.Pd.I

Lembaga Kesehatan NU (LKNU)

Ketua : Ns. Ulin Ni'am, M.Kep
Sekretaris : Edy Siswanto, AMK
Bendahara : H. Basuki, AMK
Anggota : H. Imam Syafi'i, AMK
: H.M. Wahyu Kurniawan, S.Ked, M.Pd
: Sutrisno, AMK

Lembaga Penanggulangan Bencana &Perubahan Iklim

Ketua	: AB. Sidqul Wafa, S.Sos
Sekretaris	: Fahad Sariful Umam
Bendahara	: Ulin Nuha
Anggota	: Khoironi
	: M. Khoiril Wafa
	: Syahriza Sadrie Tholib Kharis, SH
	: Asyrofi
	: Eko Lutfi Fariska

B. Biografi Ustadz Abdul Somad

1. Biografi Singkat Ustadz Abdul Somad

Pada hari rabu, 18 Mei 1977 (30 Jumadil al-ulla 1314 Hijriah), di Pekanbaru, Riau, (sementara wikipedia menyebutkan lahirnya di Silo Lama, Asahan, Sumatra Utara, 18 Mei 1977), lahirlah ustadz somad (Ni'amul Qohar & Muhammad Yusuf, 2018: 8). Ustadz Abdul Somad lahir di lingkungan yang agamis, yang sejak masih sangat beliau telah membentuknya menjadi orang yang mencintai agama dan orang tua.

Dalam sebuah ceramahnya dikisahkan penggalan kehidupannya. Waktu ngaji di kampung halamannya di sebuah surau tua, beliau diantar oleh orang tuanya dengan membawa satu kaleng berisi beras, dan orang tuanya berpesan dengan tegas kepada guru ngajinya "pukullah Abdul Somad ini dengan kayu rotan yang telah dibagi menjadi empat, saya rela dunia akhirat". Begitulah ketegasan didikan orang tua Abdul Somad yang sangat menghormati ilmu agama dan guru yang mengajarkan al-Qur'an pada anaknya.

Sejak di bangku sekolah dasar beliau dididik melalui sekolah berbasis pada Tahfizh al-Qur'an. Setelah tamat dari SD Al-Washliyah tahun 1990, layaknya orang Sumatera yang merantau dalam mencari ilmu, begitu pula yang dilakukan Somad ketika remaja. Beliau melanjutkan pendidikannya di MTS Mu'allimin al-Washliyah Medan

yang jauh dari kampung halamannya, dengan jarak kurang lebih 729 km. Tamat MTS di tahun 1993. Rasa ingin tahunya kuat membawanya untuk terus menuntut ilmu ke berbagai guru dan tempat. Sejak kecil beliau sudah ditempa menjadi ulama, yaitu guru mengaji Al-Qur'an.

Semenjak remaja, Somad suka beribadah, sampai melakukan ibadah haji diusia belia. Saat tengah menimba ilmu di MTs kelas 2, masih berumur 15 tahun, sekitar tahun 1992 beliau sudah berangkat haji. Ada cerita unik ketika belajar fikih di MTs Al-Washliyah. Dalam pelajaran fikih dikenal yang namanya fikih shalat, fikih puasa, fikih zakat, fikih haji, dan sebagainya. Ketika belajar fikih haji, gurunya kurang percaya diri mengajar. Alasannya, karena beliau sendiri belum pernah menunaikan haji, dan kebetulan di kelas itu ada muridnya yang sudah pernah menunaikan haji. Ya, dia adalah Abdul Somad. Karena itu, ketika belajar fikih haji, yang diminta mengajar adalah Abdul Somad. Gurunya ikut mendengar dan menyimak.

Setelah tamat MTs Somad remaja meneruskan belajar di Pesantren Darul Arafah, Deli Serdang, Sumatera Utara selama satu tahun. Dalam pesantren tersebut beliau mendalami pelajaran fiqih, berkaitan shalat, puasa, zakat, dan haji. Pada pelajaran fiqih haji bersamaan beliau juga telah secara langsung mempraktikan ibadah haji sehingga beliau disuruh mengajar di kelas khusus kitab haji. Setelah tamat tahun 1993, wikipedia menyebutkan tahun 1994 Somad muda kembali ke Riau untuk menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Falah, Air Molek, Indragiri Hulu dan menyelesaikannya di tahun 1996 (Tim Redaksi Qultummedia, 2018: 20-21).

Setelah lulus dari Nurul Falah, Somad melanjutkan kuliah di UIN Suska Riau, namun hanya dua tahun (1996-1998). Kemudian beliau mengikuti tes beasiswa untuk studi di Universitas Al-Azhar. Sebulan kemudian, pengumuman kelulusan. Sementara waktu itu, sekitar 1998, akses untuk internet atau sms tak terjangkau. Dengan hati berdebar-debar, datanglah beliau untuk melihat pengumuman

yang di tempel pada dinding, dibaca satu-persatu nama tersebut, dan *alhamdulillah* Somad bisa dikatakan mengalahkan 900-an orang lainnya yang mengikuti tes untuk mendapatkan beasiswa tersebut.

Setelah dinyatakan lulus tes, Abdul Somad dan teman-temannya diharuskan mengikuti pelatihan bahasa Arab sebelum bertolak ke Mesir. Ia di haruskan mengikuti pelatihan di Jakarta, tempatnya di Yayasan Hadiqatun Najah, Jurang Mangu Timur. Abdul Somad berangkat pada bulan Juli dan mengikuti pelatihan selama dua bulan disana. Setiap hari Abdul Somad harus bergelut dengan pelajaran Bahasa Arab, mulai menghafal *mufradat* (kosa kata bahasa Arab), *muhadatsah* (percakapan). Sampai *nawu-sorof* (tata bahasa Arab).

Pada 5 September 1998 berangkatlah beliau ke kota Kairo, Mesir. Waktu sampai disana beliau melihat keindahan dari sungai nil yang menurutnya ternyata lebih indah ketimbang dari televisi, di TVRI. Begitu pula halnya Kuburan Firaun yang sebelumnya hanya bisa beliau lihat di koran, majalah. Ustadz Abdul Somad menikmati perjalanannya ke kota Kairo, sebuah kota yang katanya Parisnya Afrika. Namun harus diakui awal perkuliahannya, masuk dalam ruang kuliah di Al-Azhar, beliau stres. Dosennya orang Arab, bukunya bahasa Arab, bicaranya dengan bahasa Arab, yang bisa beliau dengar hanya assalamualaikum sementara yang lainnya tidak jelas.

Begitulah awal perkuliahannya beliau stres berat, baik itu dalam kampus maupun diluar kampus. Sempat pula terbesit, ingin pulang kampung, tapi beliau takut dan malu karena sudah tasyakuran potong kambing dan mengundang tetangga-tetangga untuk pemberangkatannya, maka mau tidak mau harus belajar dan dijalani. Perjuangannya dalam menuntut ilmu tersebut akhirnya membuahkan hasil. Beliau mendapatkan gelar Lc-nya dalam waktu tiga tahun lebih 10 bulan.

Perjalanan perjuangan menuntut ilmunya berlanjut, sempat menuntut ilmu di Malaysai namun hanya sebentar tak selesai, lalu

pada tahun 2004, kerajaan Maroko menyediakan 15 beasiswa bagi pendidikan S2 di Dar Al-Hadis Al-Hassania Institute yang setiap tahunnya menerima 20 orang murid dengan rincian 15 orang Maroko dan lima orang untuk asing. Abdul Somad pun terpilih untuk masuk dalam kuota penerimaan 5 orang asing tersebut melalui jalur beasiswa S2 yang di selesaikannya dalam waktu satu tahun 11 bulan, dan mendapatkan gelar MA. Setelah menyelesaikan S2, beliau pulang kampung ke Indonesia pada umur 30 tahun. Umur yang lumayan sudah terbilang tua untuk menemukan kisah romantis sebuah cinta. Namun begitu beliau memiliki sebuah kata mutiara; “Jadilah kalian orang sukses terlebih dahulu nanti perempuan dan rezeki akan mengejar kalian”, begitu kata beliau di sela-sela ceramahnya.

Setelah merantau mencari ilmu baik di dalam maupun di luar negeri, maka tiba saatnya mengabdikan ilmu yang didapatnya. Dengan ilmunya dan dakwahnya ustadz Somad mengabdikan ilmunya untuk masyarakat dan menyebarkan syiar Islam yang *rahmatat lil alamin*. Sebagai pendakwah yang berasal dari Pekanbaru, Riau, beliau sering mengulas berbagai macam persoalan agama, khususnya kajian ilmu hadis dan ilmu fikih. Beliau juga banyak membahas mengenai nasionalisme dan berbagai masalah yang paling diperbincangkan oleh kalangan masyarakat. Selain berdakwah, beliau juga seorang pendidik, mengamalkan ilmunya di lingkungan akademisi, beliau seorang Dosen Bahasa Arab di Pusat Bahasa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dosen Tafsir dan Hadis di kelas Internasional Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan Dosen Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Yayasan Masmur Pekanbaru. Berkat kecerdasan serta kedalaman ilmu agamanya, beliau dipercaya menjabat sebagai anggota MUI Provinsi Riau, Komisi Pengkajian dan Keorganisasian (2009-2014), Anggota Badan Amil Zakat Provinsi Riau, Komisi Pengembangan (2009-2014), Sekretaris Lembaga Bahtsul Masa'il Nahdlatul Ulama Provinsi Riau (2009-2014).

Kini ustadz Abdul Somad semakin aktif dalam memberikan ceramah agama Islam di berbagai pelosok di wilayah Indonesia. Dimulai dari memberikan dakwah agama melalui *YouTube*, nama ustadz Abdul Somad semakin dikenal oleh masyarakat setelah video-video ceramahnya menjadi *viral* di internet. Ceramah atau materi yang disampaikan mengenai agama Islam sangat berbobot, sesuai dengan kapasitas dirinya sebagai seorang ulama, da'i, sekaligus dosen agama Islam.

2. Karya Ilmiah Ustadz Abdul Somad

Ustadz Abd ul Somad selain seorang pendakwah dan pendidik, termasuk ulama penulis, penerjemah, dan penyadur yang produktif serta berkualitas tinggi dalam bidang fiqih, hadis, dan disiplin ilmu keislaman lainnya, di antara karya ilmiah ulama asal Riau ini adalah sebagai berikut:

a. Karya Ilmiah berupa Thesis

Menurut Ni'amul Qohar dan Muhammad Yusuf (2018: 22) mengatakan bahwa karya ilmiah ustadz Abdul Somad yang berupa thesis adalah "Kajian terhadap para periwayat dalam kitab Shahih al-Bukhari, Shahih Muslim dan al-Muwaththa yang dinyatakan dha'if oleh Imam an-Nasa'i dalam kitab *adh-Dhu'afa wa al-Matrukin*".

b. Karya terjemahan/ saduran

Menurut Ni'amul Qohar & Muhammad Yusuf (2018: 22-23), mengatakan bahwa Ustadz Abdul Somad juga banyak menerjemahkan buku-buku dari Timur Tengah yang memuat mengenai permasalahan seputar rumah tangga dalam Islam dan permasalahan lain dalam agama Islam, yakni sebagai berikut:

- 1) Perbuatan Maksiat Penyebab Kerusakan Rumah Tangga (Judul Asli: *Al-Ma'ashi Tu'addi ila Al-Faqri wa Kharab Al-Buyut*), Penulis: *Majdi Fathi As-Sayyid*. Diterbitkan

- Oleh Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, Desember 2004.
(Bahasa Arab-Indonesia)
- 2) 55 Nasihat Perkawinan Untuk Perempuan, (Judul Asli: *55 Nasihat li al-banat qabla az-zawaj*), Penulis: DR. Akram Thal'at, Dar at-Ta'if, Cairo. Diterbitkan oleh Penerbit Cendikia Sentra Muslim-Jakarta, April-2004. (Bahasa Arab-Indonesia)
 - 3) 101 Kisah Orang-Orang Yang Dikabulkan Doanya (Judul Asli: *101 Qishash wa Qishash li Alladzina Istajaba Allah Lahum Ad- Du'a*, Majdi Fathi As-Sayyid. Diterbitkan oleh Pustaka Azzam- Jakarta, Desember 2004. (Bahasa Arab-Indonesia)
 - 4) 30 Orang Dijamin Masuk Surga (Judul Asli: *30 al-Mubasyysyarun bi al-Jannah*), DR. Mustafa Murad, Dar al-Fajr li at-Turats, Cairo. Diterbitkan oleh Cendikia Sentra Muslim-Jakarta, Juli-2004. (Bahasa Arab-Indonesia)
 - 5) 15 Sebab Dicabutnya Berkah (Judul Asli: *15 Sabab min Asbab naz" al-Barakah*), Penulis: Abu Al-Hamd Abdul Fadhil, Dar ar-Raudhah-Cairo. Diterbitkan oleh Cendikia Sentra Muslim-Jakarta, Agustus-2004. (Bahasa Arab-Indonesia)
 - 6) Indahnya Seks Setelah Menikah (Judul Asli: *Syahr al-'asal bi la khajal*), DR. Aiman Al-Husaini, Diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Progresif, Jakarta, September 2004. (Bahasa Arab-Indonesia)
 - 7) Beberapa Kekeliruan Memahami Pernikahan (Judul Asli: *Akhta" fi mahfum az-zawaj*, Muhammad bin Ibrahim Al-Hamd. Diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Progresif-Jakarta, September 2004. (Bahasa Arab-Indonesia)

- 8) Sejarah Agama Yahudi (Judul Asli: *Tarikh ad-Diyannah al-Yahudiyyah*). Diterbitkan Oleh Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, Desember 2009. (Bahasa Arab-Indonesia).

c. Karya buku

Selain beberapa karya ilmiah di atas, ustadz Adul Somad juga menulis beberapa buku yang berkaitan dengan masalah-masalah di tanah air, di antaranya adalah:

- 1) 37 Masalah Populer (Tafaqquh, 2014)

Buku ini membahas tentang masalah populer yang ada dimasyarakat muslim. Seperti ikhtilaf dan mazhab, doa qunut pada solat subuh, dan masih banyak lagi.

- 2) 77 Tanya Jawab Seputar Sholat (Zafana, 2013)

Dalam karya buku ustadz Abdul Somad ini jika diambil kesimpulan membahas tentang bagaimana tata cara solat yang benar, bagaimana bacaan solat yang benar dan lain-lain.

- 3) 33 Tanya Jawab Seputar Qurban (Tafaqquh, 2009)

Dalam buku ini menjelaskan tentang penyelenggaraan ibadah qurban, mulai dari dasar hukum syar'î dan hal-hal praktis yang selalu menjadi pertanyaan seperti boleh tidaknya panitia qurban mengambil sebagian daging qurban sebelum di bagikan, dan lain-lain.

- 4) Metode *Takhrij Hadits* (Suka Perss, 2013)

- 5) Bunga Rampai: 30 Fatwa Seputar Ramadhan (Tafaqquh, 2012)

3. Metode Ceramah Ustadz Abdul Somad

Metode dakwah ustadz Abdul Somad adalah dakwah *bil-mauidhah Hasanah* yang sering diartikan dengan pelajaran yang baik, dipraktikan dalam bentuk cara ceramah keagamaan. Nasihat tentang kebaikan adalah kunci dalam metode dakwah yang dilakukan oleh

beliau. Salah satu bentuk pemberian nasihat adalah dengan cara memberi ceramah keagamaan sebagai salah satu pengembangan konsep ini adalah pemberian materi yang sangat baik, dalam arti materi yang mendorong orang untuk melakukan kebaikan. Di antara pelaksanaannya adalah pelaksanaan pendidikan, baik secara klasikal maupun dalam bentuk sorogan, namun demikian konsep *mau'idhah hasanah* yang diterapkan beliau tidak sebatas pada ceramah keagamaan ataupun pembelajaran saja (Ni'amul Qohar & Muhammad Yusuf, 2018: 26).

Konsep yang dikembangkan ustadz Somad dalam berbagai bentuk kegiatan ceramah yang mendorong orang untuk dapat memahami sebuah materi atau permasalahan, sehingga mendorongnya untuk melakukan kebaikan-kebaikan. Misalnya dakwah ustadz Abdul Somad yang berkaitan dengan pelaksanaan atau penegakan hukum dalam masyarakat. Penegakan hukum secara tepat akan mendorong orang untuk berfikir secara matang ketika akan mengambil sebuah tindakan. Islam memberikan sebuah rambu-rambu hukum yang adil bagi umat manusia.

Beliau menyampaikan materi nasihat dalam al-Qur'an dengan cara penceritaan tentang umat terdahulu dan dikaitkan dengan masalah yang terjadi di masyarakat. Cerita umat terdahulu sebagai sebuah sarana menyampaikan nasihat secara tidak langsung kepada umat manusia. Kisah tersebut mendorong manusia untuk berfikir tentang hidup dan kehidupan mereka. Adapun humor yang selalu diselipkan dalam dakwah ustadz Abdul Somad itu hanya spontanitas atau memang dari logat dan cara beliau menyampaikan bukan dibuat-buat. Memang terkadang bagian selipan guyon menjadi kontroversi ketika ada sebagian masyarakat kurang *sreg* atas dakwahnya yang bertemakan khilafah.

Dalam setiap ceramah ustadz Abdul Somad selalu terdapat teknik *ethos*. *Ethos* yang berarti memiliki pengetahuan yang luas.

Pengetahuan yang luas dapat diperhatikan dari sisi ceramah yang ustadz Abdul Somad sampaikan terutama tentang menjelaskan keadaan yang lalu dan masa sekarang, mengetahui kisah Nabi dan perjuangannya, dan masih banyak lagi pengetahuan beliau yang lain. Serta beliau dapat menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sehingga ini lah bukti bahwa ustadz Abdul Somad memiliki pengetahuan yang luas.

Dengan memiliki pengetahuan yang luas, ustadz Abdul Somad dapat menjawab pertanyaan mad'u nya dengan mudah dan didasari oleh Al-qur'an dan hadis.

C. Persepsi MWCNU terhadap Metode Ceramah Ustadz Abdul Somad di Media YouTube

Metode dakwah merupakan salah satu cara seorang da'i agar dapat 'memikat mad'u untuk mengikuti apa yang disampaikan, dan menuju kearah yang lebih baik. Seperti ustadz Abdul Somad, seorang ustadz sederhana yang memiliki gaya berdakwah tersendiri sehingga banyak disukai oleh berbagai macam kalangan, salah satunya di kalangan Ulama' Indonesia.

Peneliti telah melakukan wawancara terhadap beberapa tokoh MWC Nahdlatul Ulama (NU) Kecamatan Dawe untuk mengetahui metode ceramah ustadz Abdul Somad di media YouTube. Adapun yang menjadi populasi disini adalah Pembina, Penasehat dan Kepengurusan Nahdlatul Ulama di tingkat Kecamatan.

Adapun yang pertama bertemu dengan KH.Salman Kholil, selaku Dewan Suriyah NU di Kecamatan Dawe yang memiliki persepsi tentang metode ceramah Ustadz Abdul Somad, menyatakan bahwa:

“Menurut saya metode ceramah ustadz Abdul Somad sangat bagus, sistematis, intonasinya juga pas. Tegap, lugas dan tidak monoton. Dan yang bikin saya tertarik itu karena dakwah beliau *fleksibel*, tidak memaksa dan ilmiah, kemudian ada dasarnya, enggak sembarangan menyampaikan informasi mengenai agama. Ceramahnya ndak monoton, menghibur tapindak banyak guyon, hujahnya dengan dasar dalil”

(Wawancara dengan KH. Salman pada tanggal 5 Desember 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, disimpulkan bahwa metode dakwah yang digunakan oleh ustadz Abdul Somad sangat bagus dan tersusun, gaya bahasanya mudah dipahami dan menyesuaikan. Dakwah beliau bersifat mengajak, akan tetapi tidak memaksa, juga setiap alasan yang disampaikan oleh ustadz Abdul Somad selalu ada dasar dalilnya. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap tokoh MWCNU lainnya dan menanyakan hal yang sama, yaitu Bapak Saefudin, M.Pd.I mengatakan bahwa:

“Gaya bahasa ustadz Abdul Somad itu menarik, kadang buat ketawa juga, tapi inti ceramahnya dapet. Beliau dalam ceramah menggunakan bahasa yang lugas dan tepat. Cara beliau menyampaikan dan intonasi suaranya pun khas sekali, berkarakter dan lucu jadi enggak bosan nonton dakwah beliau”

(Wawancara dengan Bapak Saefudin, M.Pd.I pada tanggal 8 Desember 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, disimpulkan bahwa gaya bahasa ustadz Abdul Somad sangat menarik, ketika berceramah penuh dengan ekspresi, meskipun terkadang cara bicara beliau cepat namun inti ceramahnya tetap bisa di pahami serta terdapat humor di dalamnya. Selanjutnya menurut M. Nurul Amin, SH.I selaku Dewan Tanfidziyah MWC NU Kecamatan Dawe berpendapat bahwa:

“Metodenya sangat bagus, sehingga lebih meyakinkan atas apa yang beliau sampaikan. Aku sukanya sih ya karena beliau tidak selalu serius. Gaya bahasanya juga enggak terlalu tinggi sehingga mudah dimengerti. Beberapa humornya saat ceramah itu segar dan tidak recek. Dan apa yang disampaikan itu sesuai dengan ajaran Allah. Dan yang aku suka lagi beliau itu sederhana, kadang ada kan ustadz yang banyak gaya, tapi kalau beliau itu enggak. Terus ustadz Abdul Somad itu ceramahnya santai tapi berbobot, dan kadang kalau ngasih contoh ada guyonannya, tapi pesannya tetep nyampe ke kita, jadi kita gak harus berpikir berat untuk mencerna pesan yang disampaikan oleh beliau.”

(Wawancara dengan M. Nurul Amin, SH.I pada tanggal 7 Desember 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa menurut M. Nurul Amin dengan menggunakan metode yang sangat bagus, maka materi yang disampaikan oleh ustadz Abdul Somad tidak perlu diragukan lagi. Karena isi dari materi beliau sesuai dengan ajaran al-Qur'an dan hadis. Materi yang disampaikan oleh ustadz Abdul Somad juga mudah dipahami dan selalu diselingi dengan humor-humor yang menarik, namun tidak menyimpang dari materi yang disampaikan.

Selain itu penulis juga mewawancarai H. Eko Setyono selaku Dewan Syuriah MWCNU Dawe, menyatakan bahwa:

“Metode Ceramah ustadz Abdul Somad menurut saya sangat baik dan sesuai dengan materi dan para jamaah yang mendengarkan serta gaya berbicaranya sangat jelas dan bahasanya menggunakan bahasa kita sehari-hari sehingga mudah menangkap apa yang disampaikan oleh Ustadz abdu Somad terutama masyarakat awam yang paham agamanya sedikit. Ustadz Abdus Somad mempunyai ciri dari gaya berbicara berbeda dengan ustadz lainnya. Beliau saat berceramah yang dibahas adalah pembahasan umum, seperti fikih, syariah, hakikat dan juga tauhid. Serta pada penyampaian Pesan yang disampaikan itu sangat sesuai. Yang menarik dari dakwahnya Ustadz Abdul Somad menurut saya disaat menyampaikan dakwahnya ada sela-sela lawakan-lawakan yang memang terjadi di kehidupan kita sehari-hari, media yang dipakai juga tepat banget dan dengernya juga enggak jenuh. Gaya suara ustadz Abdul Somad juga lantang, terang, tegas, jelas dan simpel. Enggak banyak dramanya”.

(Wawancara dengan H. Eko Setyono)

Selain itu Peneliti juga mewawancarai KH. Salman Kholil, selaku Dewan Suriyah NU Kecamatan Dawe, yang menyatakan bahwa:

“Metode ustadz Abdul Somad menurut saya sangat menyesuaikan dengan mad'u nya dan gaya berbicaranya sangat jelas sehingga mad'u bisa menangkap apa yang disampaikan oleh beliau. Ciri dari gaya berbicaranya juga beda dengan ustadz lainnya. Yang jikalau beliau berceramah membuat para mad'u nya terhibur dan tidak membosankan, sehingga ingin jumpa secara langsung untuk mendengarkan ceramah beliau. Yang membuat saya tertarik dengan ceramah beliau adalah beliau menyesuaikan isi ceramahnya dengan mad'u nya. Beliau juga membahas umum, seperti fikih, syariah, hakikat dan juga tauhid. Pesan yang disampaikan itu sangat sesuai, dan pesan dakwahnya juga membuat saya sangat terhibur jika menontonnya”.

(Wawancara dengan KH. Salman Kholil pada tanggal 5 Desember 2021)

Berdasarkan hasil wawancara narasumber tersebut disimpulkan bahwa dakwah Ustadz Abdul Somad selalu menyesuaikan dengan keadaan mad'unya, mudah dipahami karena menggunakan bahasa sehari-hari, serta beliau memiliki suara yang lantang, tegas, dan jelas. Kemudian senada dengan pendapat tokoh MWC NU yang lain, yaitu dakwah beliau selalu diselingi dengan humor yang membuat penontonnya tidak merasa bosan.

Kemudian peneliti menggali lagi tentang persepsi terhadap dakwah ustadz Abdul Somad di media YouTube. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Saefuddin, S.Pd.I. M.Pd.I, yang megatakan bahwa bahwa:

“Menurut saya metode ustadz Somad itu menarik, cara beliau menyampaikan dan intonasi suaranya pun khas sekali, berkarakter dan lucu jadi enggak bosen nonton dakwah beliau. Materi dakwahnya juga aktual karena ya mungkin wawasan beliau luas, jadi dakwahnya dapat diterima oleh semua kalangan. Setiap ustadz pasti punya ciri khas masing-masing agar mudah dikenal. Nah beliau ini punya ciri khas tersendiri, beliau ini lucu, walau beliau tegas dalam berdakwah tapi ada unsur komedinya dalam menyampaikan dakwah, jadi tuh semua pada suka lihat dakwahnya ustadz Somad. Kalau ustadz lain seperti Hanan Attaki, beliau juga punya ciri khas sendiri, beliau lebih disukai muda mudi zaman sekarang karena gaya dakwah beliau itu bergaya muda, dengan membuat video sendiri dan di upload ke instagram, begitu. Jadi beliau juga mudah dikenal. Dan yang menarik dari gaya bahasa ustadz Somad yang khas itu, tidak gentar dan tidak takut untuk menyampaikan kebaikan walau banyak yang membenci beliau karena dakwahnya, tetapi beliau tetap berdakwah dan banyak yang mendukung beliau ini karena memang ustadz Somad yang sering disebut UAS ini cukup terkenal di media sosial *YouTube* ataupun media sosial lainnya, dan banyak yang menonton dakwahnya. Selain itu materi yang disampaikan oleh beliau juga terasa ringan dan langsung ke inti permasalahan, enggak terlalu banyak basa basinya”

(Wawancara dengan Bapak Saefuddin, S.Pd.I, M.Pd.I pada tanggal 8 Desember 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dakwah ustadz Abdul Somad itu menarik. Beliau mempunyai ciri khas tersendiri dengan logatnya, suaranya yang berkarakter, dan meskipun tegas dalam berdakwah, beliau tetap menarik dengan humor yang disajikannya. Kemudian materi yang Ustadz Abdul Somad sampaikan

aktual, tidak bertele-tele dan langsung ke inti permasalahan, serta tidak gentar dan tidak takut untuk terus menyampaikan kebaikan meski banyak yang membencinya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak M. Nurul Amin, SH.I yang berpendapat bahwa:

“Menurut saya, gaya bahasa yang digunakan ustadz Abdul Somad mudah dipahami, logatnya khas, suaranya yang lantang, dan penjelasannya yang menurut saya mudah dipahami. Yang membedakan ustadz Somad dengan yang lainnya itu adalah ceramah beliau yang tidak monoton, karena setiap ceramahnya pasti diselengi dengan humor. Beliau juga sering membahas tentang isu yang masih segar yang ada di masyarakat. Dan yang membuat saya tertarik itu karena beliau sangat sederhana, juga logatnya yang khas, dan ya karena enggak ngebosenin. Terlepas dari semua itu beliau sangat tegas, cerdas, dan refrensial dalam setiap ceramahnya. Jadi setiap hal yang menjadi pertanyaan jamaahnya ia menjawab dengan dasar dalil yang kuat”

(Wawancara dengan Bapak M. Nurul Amin, SH.I pada tanggal 7 Desember 2021)

Hal tersebut juga diutarakan oleh Bapak Saefuddin, S.Pd.I, M.Pd.I, yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya metode beliau itu tegas, jelas dan bisa diterima semua kalangan. Yang membedakan ustadz Abdul Somad dengan ustadz yang lain itu beliau ceramah bukan hanya berdasarkan dari al-Qur’an dan hadis saja tapi dari ulama-ulama juga beliau sampaikan, dari buku-buku, dari sejarah pengalaman beliau yang berkaitan dengan dakwah beliau sampaikan, dan cara menyampaikannya beliau santai dibawa humoris jadi jamaah juga tidak tegang bisa santai mendengar ceramah beliau. Dan yang lebih menarik lagi karena wawasan ilmunya yang banyak dan penggunaan media yang tepat.”

(Wawancara dengan Bapak Saefuddin, S.Pd.I, M.Pd.I pada tanggal 8 Desember 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Ustadz Abdul Somad memiliki gaya bahasa yang udah dipahami, gaya suara yang khas, tegas, dan lantang. Teknik penyampaian ceramah Ustadz Abdus Somad tidak monoton dan materinya pun tidak sekedar mengenai agama, namun membahas isu-isu yang masih hangat dikalangan masyarakat dan setiap menyampaikan materi ceramah selalu memiliki referensi yang kuat.

Selain itu pendapat diatas sejalan dengan pendapat Bapak H. Eko Setyono yang mengatakan bahwa:

“Retorika ustadz Abdul Somad itu bisa dijadikan contoh karena retorikanya itu sangat luar biasa, jelas, bagus, mudah dipahami. Ceramah beliau lebih mudah dipahami, lebih kekinian, bahasa beliau juga menggunakan bahasa anak muda ya, maksudnya bahasa orang yang ya standar gitu, semua orang bisa memahaminya gitu. Orang terpendidik bisa, orang ilmiah bisa memahami, orang biasa-biasa juga bisa memahami. Dakwahnya ustadz Abdul Somad itu menarik karena disetiap materi-materi yang disampaikan itu terdapat beberapa guyonan-guyonan dan contoh nyata atau contoh real yang bisa kita temui di hari-hari biasa atau di masyarakat pada umumnya serta gaya gerak tubuh ustadz Abdul Somad melalui ekspresi wajah dapat dilihat yaitu dengan tersenyum, raut wajah yang serius. Selain itu ustadz Abdul Somad juga menerapkan gerakan tangan yang salah satunya bertujuan untuk membangkitkan semangat jama'ah melalui sebuah pesan dakwah yang disampaikan”
(Wawancara dengan Bapak H. Eko Setyono)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa metode atau retorika dakwah ustadz Abdul Somad bagus, jelas dan mudah dipahami baik untuk yang berpendidikan ataupun orang awam sekalipun. Isi ceramah yang disampaikan juga lebih modern dan terdapat contoh-contoh yang diambil dari kehidupan nyata. Ustadz Abdul Somad memiliki gaya bahasa yang mudah dipahami, gaya suara yang khas, tegas, dan lantang. Teknik penyampaian ceramah ustadz Abdul Somad tidak monoton dan materinya pun tidak sekedar mengenai agama, namun membahas isu-isu yang masih hangat dikalangan masyarakat dan setiap menyampaikan materi ceramah selalu memiliki referensi yang kuat. Kemudian gaya gerak tubuh lainnya yang ditunjukkan oleh ustadz Abdul Somad melalui ekspresi wajah dapat dilihat yaitu dengan tersenyum. Memberikan senyuman bertujuan untuk mencairkan suasana ketika berceramah agar tidak terlalu tegang dan membosankan, sehingga para jama'ah yang mendengarkan juga tidak merasa jenuh. Selanjutnya ekspresi wajah lainnya yang ditampilkan oleh ustadz Abdul Somad ketika berceramah adalah dengan raut wajah yang serius yang peneliti temukan melalui Video di YouTube. Raut wajah serius

bertujuan untuk memberikan penekanan terhadap suatu pembahasan yang dianggap penting untuk diserap dan diingat oleh jama'ah yang mendengar.

Selain itu ustadz Abdul Somad juga menerapkan gerakan tangan yang salah satunya bertujuan untuk membangkitkan semangat jama'ah melalui sebuah pesan dakwah yang disampaikan. Ustadz Abdul Somad memberitahu bahwa ceramah masih belum tergolong efektif untuk merubah sebuah hukum berdasarkan ajaran Islam, melainkan kekuasaanlah yang mempunyai peranan penting untuk membuat aturan – aturan berdasarkan ajaran islam.

Metode Ustadz Abdul Somad itu bisa dijadikan contoh untuk berdakwah. Ceramah ustadz Abdul Somad lebih mudah dipahami, lebih kekinian, bahasa beliau juga menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat. Dakwahnya ustadz Abdul Somad itu menarik karena disetiap materi-materi yang disampaikan itu terdapat beberapa guyonan – guyonan dan contoh nyata atau contoh *real* yang bisa kita temui di hari – hari biasa atau di masyarakat pada umumnya.

BAB IV

ANALISIS PERSEPSI MWCNU DAWE TERHADAP METODE CERAMAH USTADZ ABDUL SOMAD DI YOUTUBE

Bab ini merupakan bagian yang membahas tentang analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang berjudul Persepsi MWC NU Kecamatan Dawe Terhadap Metode Ceramah Ustadz Abdul Somad Di Media YouTube. Sasaran dalam penelitian ini adalah Tokoh MWC NU Kecamatan Dawe. Alasan penulis mengambil judul tersebut dikarenakan ustadz Abdul Somad adalah seorang tokoh ulama Riau yang namanya menjadi terkenal melalui ceramahnya di media YouTube. Selain itu materi ceramah yang disampaikan oleh beliau sangat berisi, terinci, sistematis, agumentatif, dan secara umum mempresentasikan wajah Islam yang lebih moderat. Sehingga banyak masyarakat yang menyukai dakwahnya ustadz Abdul Somad.

Berdasarkan paparan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat dilihat adanya Persepsi MWCNU Kecamatan Dawe terhadap Metode Ceramah Ustadz Abdul Somad di Media *YouTube*. Pada pembahasan ini akan di jelaskan pendapat yang di ungkapkan oleh Tokoh MWCNU Kecamatan Dawe terhadap metode atau seni berbicara yang digunakan oleh ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan ceramah di media YouTube.

Ceramah juga sering disebut dengan metode dakwah. Metode dakwah merupakan seni atau keterampilan menyampaikan ajaran Islam secara lisan untuk memberikan pemahaman yang benar kepada kaum muslimin, agar mereka dapat menerima seruan dakwah Islam. Dengan kata lain metode dakwah dapat dimaknai sebagai pidato atau ceramah yang berisikan pesan dakwah, yaitu ajakan kejalan Allah. Ceramah dapat mengubah situasi dan kondisi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, menjadi situasi dan kondisi yang sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam menyampaikan dakwah Islam, ustadz Abdul Somad tentunya memiliki materi dakwah, metode dakwah, dan media dakwahnya sendiri yang digunakan dalam mewujudkan keberhasilan dakwah. Wujud dalam penyampaian

pesan dakwah tidak hanya melalui lisan saja tetapi dapat juga melalui tulisan dan perbuatan. Bentuk penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh ustadz Abdul Somad yaitu secara lisan yakni disampaikan melalui suatu kegiatan kajian Islam, yang kemudian direkam dan disebarakan melalui media sosial, salah satunya yaitu media YouTube. Melalui dakwahnya di media YouTube inilah ustadz Abdul Somad banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia.

Berdasarkan indikator dan fakta pada penelitian terhadap persepsi tokoh MWCNU Kecamatan Dawe terhadap metode dakwah Ustadz Abdul Somad, LC maka tokoh MWCNU Kecamatan Dawe memiliki persepsi atau tanggapan terhadap dakwah ustadz Abdul Somad dari segi gaya bahasa, materi, dan gaya suara dalam berdakwah di media YouTube yaitu:

A. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu.

Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tokoh MWCNU Kecamatan Dawe terhadap metode dakwah Ustadz Abdul Somad, LC terdapat kepuasan terhadap dakwah Ustadz Abdul Somad dapat di lihat dari cara pandang tokoh MWCNU kecamatan Dawe tentang video dakwah Ustadz Abdul Somad di youtube dapat mengubah pola pikir yang lebih positif setelah menonton video dakwah Ustadz Abdul Somad.

Metode ceramah Ustadz Abdus Somad, LC.,MA menurut tokoh MWCNU Kecamatan Dawe sudah bagus, akan tetapi lebih selektif dengan materi yang akan disampaikan pada Mad'unya. Karena suksesnya metode ceramah tergantung kepada siapa yang menyampaikan dan siapa yang menangkap. Intinya jika yang ceramah paham dengan isi ceramah, tahu siapa mad'unya maka dakwah berjalan dengan baik. Ustadz Abduss Somad, LC., MA sering memberikan contoh dimana sering kita temui kejadian sehari-hari serupa dengan yang dicontohkan oleh Ustadz Abdus Somad, LC,MA. Ditegaskan

dalam hal tersebut menyatakan bahwa video dakwah di *Youtube* tersebut orang awam sehingga bahasanya ringan dan untuk orang akademik ataupun orang yang paham agama mungkin kurang menarik. Menurut peneliti, yang utama jika kita ingin berdakwah harus paham bentuk apa yang akan diucapkan agar tidak timbul multitafsir, apalagi berhubungan dengan pelafalan ayat al-qur'an. Jika salah panjang pendek dan pengucapan maka yang ada timbul beda arti.

Metode yang digunakan Ustadz Abdul Somad, Lc., MA sangat bagus dan tersusun, gaya bahasanya mudah dipahami dan menyesuaikan. Dakwah beliau bersifat mengajak, akan tetapi tidak memaksa, juga setiap alasan yang disampaikan oleh ustadz Abdul Somad selalu ada dasar dalilnya. Metode dakwah tidak dibatasi hanya dalam bentuk dakwah dengan ucapan yang lembut, targhib (nasihat motivasi), kelembutan dan amnesti, seperti selama ini dipahami orang. Lebih dari itu, hikmah sebagai metode dakwah juga meliputi seluruh pendekatan dakwah dengan kedalaman rasio, pendidikan (ta'lim wa tarbiyyah), nasihat yang baik (mau'iza al-hasanah), dialog yang baik pada tempatnya, juga dialog dengan para penentang yang zalim pada tempatnya, hingga meliputi kecaman, ancaman, dan kekuatan senjata pada tempatnya (Ismail dan Huttman, 2011: 202).

B. Pengertian atau pemahaman.

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (*diklasifikasi*), dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tokoh MWCNU Kecamatan Dawe terhadap metode dakwah Ustadz Abdul Somad, LC yaitu penggunaan media youtube dalam dakwah usttad Abdus Somad sangat baik. Dengan adanya dakwah menggunakan media youtube dapat menjadi media para ustadz, da'i dalam mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Dakwah Ustadz Abdus Somad, LC, MA menggunakan youtube

memudahkan dalam penyampaian pesan-pesan dakwah kepada khalayak di seluruh dunia tanpa batas waktu dan dapat tersampaikan dengan mudah.

Dakwah memerlukan media (alat perantara) dalam menyampaikan ajaran Islam kepada manusia (mad'u), yang mana peranan media ini sangat penting demi kelangsungan dalam berdakwah. *Youtube* merupakan salah satu media di dalam penyampaian ajaran Islam (dakwah), karna disisi lain *Youtube* sangat sangat efektif untuk media dakwah islamiah, bisa dilihat dari fungsi *Youtube* itu sendiri bisa digunakan oleh semua kalangan baik muda ataupun tua. Dewasa ini banyak pula kalangan yang sudah menggunakan *Youtube* secara positif terutama untuk mendukung berbagai kegiatan.

Media sosial digunakan untuk sarana belajar, sarana bertukar pikiran, dan sarana berdiskusi. Arus informasi yang begitu cepat membuat *Youtube* mempunyai peranan penting dalam penyebaran dakwah saat ini. Sebagaimana hasil wawancara pada tokoh MWC NU Kecamatan Dawe bahwasanya Ustadz Abdus Somad, LC, MA menggunakan youtube sebagai media dakwah. Setiap Ceramah beliau yang ada di youtube lebih mudah dipahami, lebih kekinian, bahasa beliau juga menggunakan bahasa anak muda yang standar dan semua orang bisa memahaminya. Dakwahnya ustadz Abdul Somad itu menarik karena disetiap materi-materi yang disampaikan itu terdapat beberapa guyonan-guyonan dan contoh nyata atau contoh real yang bisa kita temui di hari-hari biasa atau di masyarakat pada umumnya serta gaya gerak tubuh ustadz Abdul Somad melalui ekspresi wajah dapat dilihat yaitu dengan tersenyum, raut wajah yang serius. Selain itu ustadz Abdul Somad juga menerapkan gerakan tangan yang salah satunya bertujuan untuk membangkitkan semangat jama'ah melalui sebuah pesan dakwah yang disampaikan

Media youtube adalah suatu media sosial yang berkembang sangat begitu pesat, sebagai wadah sarana zaman milineal untuk berbagi ide gagasan imajinasi semua kalangan yang dikemas dalam bentuk video dan dapat dilihat oleh semua orang. Media youtube juga dapat dibuat untuk penyampaian nilai kebaikan di zaman sekarang ini, karena sejatinya dakwah

itu mengajak dalam hal kebaikan. Dakwah tidak hanya dilakukan dari suatu tempat ke tempat yang lain dakwah juga harus bisa memanfaatkan perkembangan media sosial yang ada seperti sekarang ini yaitu media youtube. Media youtube juga digunakan oleh para ustadz, da'i dalam mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Adanya youtube memudahkan dalam penyampaian pesan- pesan dakwah kepada khalayak di seluruh dunia tanpa batas waktu dan dapat dengan mudah.

Alflaha (2017: 247-274) mengatakan bahwa sosial media merupakan dua unsur yang disatukan dalam satu aplikasi yang mendukung sosialisai sekaligus sebagai media informasi, baik sifatnya yang terbatas maupun tak terbatas. Pada era globalisasi seperti ini banyak kalangan masyarakat menggunakan media sosial untuk komunikasi, untuk mencari informasi, dan mendapatkan informasi. Media sosial yang populer dan sering digunakan adalah media sosial seperti whatsapp, instagram, facebook, path, line, twitter, youtube, dan lain sebagainya.

Menurut Micheal Cross dalam (Umi Aflaha, 2017: 247-274) bahwa media sosial merupakan suatu term yang mendeskripsikan beragam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang ke dalam kolaborasi, saling tukar informasi, dan berinteraksi lewat pesan yang berbasis web. Masyarakat sekarang berkomunikasi tidak hanya dengan tatap mata dan bertemu, namun di zaman modernnisasi telah merubah semua gaya hidup masyarakat dengan memberi fasilitas yang mudah. Seperti halnya dulu seseorang kalau mau berkomunikasi dengan orang lain sangat begitu sulit namun sekarang menjadi lebih mudah berkomunikasi dengan oranglain dan kita juga lebih mudah mendapatkan informasi dunia luar lewat media sosial seperti media youtube.

Media dakwah adalah sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Mulyana bahwa media bisa merujuk pada alat maupun bentuk pesan, baik verbal maupun nonverbal, seperti cahaya dan suara. Media youtube dimanfaatkan pengguna media untuk melihat berbagai macam konten video, dapat digunakan oleh pengguna untuk live streaming

media youtube juga seperti media televisi. Tetapi media youtube lebih mudah diakses dan lebih banyak konten video yang disajikan serta dapat menjadi media dakwah dalam bentuk videoceramah.

Berdasarkan ulasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media youtube adalah salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan berbagai macam informasi dan mendapatkan informasi. Media youtube juga dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah melalui konten video ceramah. dengan menggunakan media youtube mempermudah dalam penyampainya dan melihatnya.

Setiap ceramah gaya gerak tubuh yang ditunjukkan oleh ustadz Abdul Somad melalui ekspresi wajah dapat dilihat yaitu dengan tersenyum. Memberikan senyuman bertujuan untuk mencairkan suasana ketika berceramah agar tidak terlalu tegang dan membosankan, sehingga para jama'ah yang mendengarkan juga tidak merasa jenuh. Selanjutnya ekspresi wajah lainnya yang ditampakkan oleh ustadz Abdul Somad ketika berceramah adalah dengan raut wajah yang serius yang peneliti temukan melalui Video di Youtube. Raut wajah serius bertujuan untuk memberikan penekanan terhadap suatu pembahasan yang dianggap penting untuk diserap dan diingat oleh jama'ah yang mendengar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, Ustadz Abdul Somad dalam ceramahnya menggunakan berbagai gaya bahasa baik dari segi pilihan kata, nada, struktur kalimat, dan langsung tidaknya makna. Dalam gaya bahasa percakapan menggunakan kata-kata populer dan didukung dengan gaya bahasa yang lugas dan mudah dipahami. Gaya bahasa yang lugas membuat audiens tidak berpikir dua kali dalam memahami maksud dari setiap kata yang diucapkan Ustadz Abdul Somad.

Gaya bahasa memungkinkan kita dapat menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang yang mempergunakan bahasa. Semakin baik gaya bahasanya, semakin baik pula penilaian terhadapnya, semakin buruk gaya bahasa seseorang, semakin buruk pula penilaian diberikan kepadanya (keraf, 2000: 113). Ustadz Abdul Somad menggunakan gaya bahasa yang dapat

dipahami oleh semua kalangan mad'u ditambah lagi dengan keahlian dalam merangkai merangkai kata yang menjadi sebuah retorika dakwah, sehingga Ustadz Abdul Somad dapat memberikan pemahaman yang mudah dipahami oleh mad'u. Dalam ceramah Ustadz Abdul Somad menggunakan beberapa gaya bahasa, yakni gaya bahasa berdasarkan pilihan kata yaitu gaya bahasa percakapan, gaya berdasarkan nada yaitu, gaya menengah, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat yaitu gaya bahasa paralelisme, anafora, episfora dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yakni gaya bahasa ironi, personifikasi, hiperbola, sinepsis, erotesis.

Selain gaya bahasa, gaya gerak tubuh merupakan salah satu bentuk isyarat yang harus diperhatikan seorang da'i. Jika sikap badan negatif, pasti akan muncul penafsiran yang negatif begitupun sebaliknya. Gerak tubuh juga membantu menguatkan bunyi vokal, memberi kerangka atau menguatkan ucapan bagi seorang pembicara. Dalam berceramah, Ustadz Abdul Somad tidak menggerakkan tubuhnya, hanya tangan dia yang bergerak ketika memberikan penekanan pada materi ceramahnya.

Gaya gerak tubuh Ustadz Abdul Somad saat menyampaikan ceramahnya dimulai dari pakaian berpakaian rapi dan sopan menggunakan baju koko berwarna putih lengkap dengan peci berwarna hitam dan dipadukan dengan surban yang berwarna hijau. Memberikan senyuman disaat menyampaikan ceramahnya. Dia mengerakkan tangan, jari, dan sorotan mata sebagai komunikasi non verbal yang mana untuk memperteguh, menekankan komunikasi verbalnya. Sehingga mad'u memahami ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad.

C. Penilaian atau evaluasi.

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi Tokoh MWCNU Kecamatan Dawe memiliki persepsi atau tanggapan terhadap metode dakwah ustadz Abdul Somad dari segi gaya bahasa, materi, dan gaya suara dalam berdakwah di media YouTube yaitu Menggunakan bahasa yang mudah dipahami, memiliki artikulasi yang jelas dan Materi yang disampaikan mudah dimengerti dan menarik sehingga dalam penyampaian dakwah melalui youtube dapat diterima oleh mad'u secara baik.

a) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami

Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan materi dakwah, ustadz Abdul Somad menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Hal itu ditegaskan oleh pendapat Tokoh MWCNU terhadap dakwah beliau menggunakan bahasa sehari-hari dan menyesuaikan dengan *mad'u*. Dengan menggunakan bahasa yang bagus, tersusun, fleksibel, maka materi ceramah yang disampaikan oleh ustadz Abdul Somad dapat mempengaruhi *mad'u* untuk mengikuti apa yang beliau sampaikan. Mempengaruhi *mad'u* dengan gaya bahasa yang mudah dipahami masuk ke dalam teknik metode persuasif yakni bersifat mempengaruhi pendengar melalui pendekatan psikologis.

Penyampaian materi ceramah Ustadz Abdul Somad, LC.MA menggunakan bahasa yang *variatif* sehingga tidak terkesan monoton. Seperti dalam memberikan contoh ketika sedang berdakwah, beliau selalu mencontohkan apa yang pernah di alami pada masyarakat atau mencontohkan dari dirinya sendiri. Dengan menjadikan dirinya sendiri sebagai contoh, maka tidak membuat *mad'u* merasa bosan dan cepat untuk memahami apa yang dicontohkan oleh beliau.

Ustadz Abdul Somad memiliki kemampuan dalam mengolah kata ataupun bahasa menjadi bahasa yang bagus, sistematis, tidak monoton, tidak membosankan, dan mudah dipahami, maka ustadz Abdul Somad mampu membius ataupun mempengaruhi masyarakat untuk terus mengikuti kegiatan dakwah yang dilakukan olehnya.

b) Memiliki artikulasi yang jelas

Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan materi dakwah memiliki artikulasi yang jelas. Artikulasi memiliki arti lafal atau pengucapan, seperti suara yang tegas, lugas, jelas, dan terang. Dengan memiliki artikulasi atau pelafalan yang jelas, maka materi dakwah yang di sampaikan oleh ustadz Abdul Somad dapat di dengar oleh mad'u dengan baik.

Selain itu, ustadz Abdul Somad juga memiliki intonasi atau logat yang khas dalam memberikan humor atau guyonan-guyonan kepada mad'u nya. Biasanya ustadz Abdul Somad dalam berhumor selalu menggunakan logat daerah asalnya, yaitu logat melayu sehingga membuat para mad'u tertawa. Namun humor yang dilontarkan oleh ustadz Abdul Somad dalam sela-sela ceramahnya tidak pernah menyimpang dari materi yang sedang di sampaikan. Humor dalam ceramah masuk ke dalam teknik metode rekreatif, yaitu menghibur mad'u tanpa ada informasi atau untuk mempengaruhi yang disampaikan, melainkan melepaskan ketegangan, menggairahkan suasana, atau sekedar memberikan selingan yang enak setelah rangkaian acara yang melelahkan agar tidak bosan maka dibuatlah humor agar orang tertawa.

Ustadz Abdul Somad menggunakan intonasi atau gaya suara yang pas dengan tinggi rendahnya suara, dan jeda yang tepat. Sehingga mad'u yang mendengar merasa terhibur dengan guyonan-guyonan yang dimunculkan oleh beliau. Dari guyonan tersebut maka beberapa tokoh NU berpendapat bahwa gaya suara ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan pesan dakwah masih sangat khas dengan logat dari daerah asalnya dan dianggap tidak monoton, sehingga tidak membuat mad'u nya merasa bosan dengan apa yang disampaikan oleh beliau, serta inti ceramahnya tetap dapat.

c) Materi yang disampaikan mudah dimengerti dan menarik

Berdasarkan fakta yang ada di lapangan, Tokoh MWCNU memiliki persepsi atau pendapat bahwa materi yang disampaikan oleh ustadz Abdul Somad mudah dimengerti. Persepsi terkait materi yang mudah dimengerti dikarenakan ustadz Abdul Somad memiliki kemampuan metode yang baik dalam penyampaian materi ceramahnya.

Materi yang mudah dimengerti ini masuk kedalam formula segitiga metode yang terdapat dalam teknik persuasif yaitu *logos*, yang memiliki arti argumen yang menarik dari sisi logika. Maksudnya materi yang disampaikan haruslah akurat dan tidak membingungkan. Begitupun dengan ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan materinya menggunakan bahasa yang sederhana dan menyesuaikan dengan mad'u nya. Materi yang disampaikan oleh beliau juga tersusun, sehingga mad'u nya mudah untuk mengerti.

Dalam memberikan contoh ketika berceramah, ustadz Abdul Somad menggunakan teknik *logos*, yaitu mencontohkan dengan isi yang menarik dan mudah dimengerti dari sisi logika, materi yang disampaikan juga tepat dan tidak membingungkan, informasi yang mendalam namun mudah dimengerti. Salah satu sebab mengapa materi dakwah yang disampaikan oleh ustadz Abdul Somad mudah dimengerti yaitu karena beliau selalu memperhatikan irama suara. Dalam ceramahnya, beliau mampu mempergunakan tinggi rendahnya suara, keras dan tidaknya suara berdasarkan penghayatan materi. Serta mampu meletakkan jeda pada bagian tertentu sehingga mad'u memahami isi ceramah apa saja yang disampaikan oleh ustadz Abdul Somad. Dengan mengatur cepat lambatnya suara, sangat berpengaruh bagi mad'u, karena jika suara yang dikeluarkan terlalu keras, lambat, atau bahkan terlalu cepat, maka akan sulit bagi mad'u dalam memahami isi ceramah yang disampaikan.

Selain dari pada itu, materi yang disampaikan oleh ustadz Abdul Somad juga menarik. Karena materi ceramah yang disampaikan oleh beliau tidak hanya persoalan agama, namun masalah dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi dimasyarakat. Serta pemilihan media yang mendukung dan tepat juga membuat mad'u atau khalayak tertarik dan memudahkan untuk menonton ceramah ustadz Abdul Somad.

Keberadaan sebuah media juga sangat mempengaruhi keberhasilan dalam suatu kegiatan berdakwah. Media yang termasuk dalam komponen

yang ada di dalam dakwah tentu sangat membantu dalam mengoptimalkan penyampaian suatu materi dakwah.

Berdasarkan fakta yang telah penulis dapatkan sebelumnya, mengenai media dakwah yang digunakan oleh ustadz Abdul Somad Tokoh MWCNU Dawe memberikan persepsi atau pendapat bahwa pemilihan media yang digunakan oleh ustadz Abdul Somad sangat mengikuti kemajuan teknologi sehingga sangat membantu dalam menunjang keberhasilan dakwah beliau.

Keberadaan media tersebut adalah hal yang tepat, karena media yang digunakan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini. Karena masyarakat pun dalam kesehariannya tidak terlepas dari teknologi-teknologi yang ada seperti internet dan televisi sehingga hal tersebut adalah hal yang tepat. Oleh sebab itu, seorang da'i harus menguasai metode agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh mad'u yang mendengarkan, sebagaimana tujuan dari metode dalam berdakwah adalah mengutarakan pesan dakwah lewat bahasa lisan dengan menganjurkan mad'u mengikuti ajaran Islam agar mad'u lebih paham dan lebih berkesan, untuk mengikuti apa yang disampaikan oleh seorang da'i.

Seorang da'i memulai ceramahnya dengan mengajak, menghimbau mad'u nya dengan cara yang santai dan ceria dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan agar menarik perhatian mad'u. Apabila seorang da'i mengawali dakwahnya dengan bahasa yang lembut, baik, dan indah, maka mad'u menerima pesan yang disampaikan oleh da'i.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang Persepsi MWCNU Dawe terhadap Metode Ceramah Ustadz Abdul Somad di Media YouTube, dapat diambil kesimpulan sebagai hasil analisis data yang telah penulis lakukan berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Bahwa menurut pendapat tentang dakwah ustadz Abdul Somad jika dilihat dari segi gaya bahasa menggunakan bahasa yang mudah dipahami, seperti bahasa sehari-hari. Bahasa yang digunakan juga tidak berbelit-belit, menggunakan bahasa yang bagus, sistematis, tidak monoton, dan menyesuaikan dengan mad'unya. Sedangkan jika dilihat dari segi gaya suara ustadz Abdul Somad masih khas dengan logat daerah asalnya yaitu logat melayu, walaupun masih kental dengan logatnya, artikulasi atau pelafalannya dalam menyampaikan dakwah jelas, tegas, lantang, serta mampu menyesuaikan tinggi dan rendahnya suara. Sehingga apa yang disampaikan oleh beliau mudah untuk dimengerti dan di pahami.

Persepsi atau tanggapan terhadap seni penyampaian materi dakwah ustadz Abdul Somad dari segi gaya bahasa, materi, dan gaya suara dalam berdakwah di media YouTube. Persepsi MWCNU terhadap metode ceramah Ustadz Abdul Somad yaitu Ustadz Abdul Somad Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dalam setiap berdakwah , Setiap dakwah Ustadz Abdul Somad memiliki artikulasi yang jelas, Ustadz Abdul Somad menyampaikan Materi mudah dimengerti dan menarik

B. Saran

1. Saran Akademis

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi peneliti yang melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Saran Praktis

Saran untuk ustadz Abdul Somad diharapkan untuk terus senantiasa menyebarkan dakwah Islam dan menggunakan metode dakwah yang lebih baik agar bermanfaat dan dapat dicontoh oleh penerus para pejuang Islam.

3. Saran Umum

Kepada Tokoh-tokoh NU agar lebih rajin menonton video-video dakwah Islam khususnya video dakwah ustadz Abdul Somad maupun Ustadz lainnya, serta dapat mempelajari metode dakwah yang digunakan dalam berdakwah.

C. Penutup

Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari yang diharapkan, namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar dapat tercapai tujuan yang sebaik-baiknya. Oleh karena itu kritik dan saran bimbingan yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan skripsi ini.

Selain itu penulis mengharapkan semoga tulisan ini memberikan sumbangan pemikiran dan menambah ilmu pengetahuan. Kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis haturkan ucapan terima kasih dan memohon do'a semoga Allah SWT berkenan memberikan pahala berlipat ganda disisi-Nya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2018. *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*, Depok: PT..
- Alyusi, Shiefti Dyah, 2018. *Media Sosial interaksi, identitas dan modal sosial*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Aripudin, Acep. 2011. *Pengembangan Metode Dakwah*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Arsyad, Azhar.2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Azis Ali, 2009. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Basit, Abdul, 2003.*Filsafat Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Bungin, Burhan, 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Prenada Group. Cet. Ke.1
- Couto Alizamar nasbahry, 2016. *Psikologi Persepi & Desain Informasi, Sebuah Kajian Psikologi Persepsi Dan Prinsip Kognitif Untuk Kependidikan Dan Desain Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Media Akademi.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka
- Idrus, Muhammad, 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga
- Khairani, Makmun, 2016. *Psikologi Umum*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Liliweri Alo, 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta: Kencana
- Miles, Matheww B dan A.Huberman, 2007. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia
- Moloeng, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir,2006. *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Rakhmat, Jalaluddin. 2021. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset

- Saputra, Wahidin, 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sarwono,Sarlito Wirawan, 1996. *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta : Bulan Bintang
- Sobur Alex. 2013. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia
- Soewadji, Yusuf 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Mitra wacana media.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D)*, Bandung : Alfabeta
- Umam, Khaerul.2010. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Walgito,Bimo.2002. *Psikologi Sosial (suatu Pengantar)*, Yogyakarta: Andi Offset
- Walgito,Bimo.2010. *Pengantar Umum Psikologi*, Yogyakarta: Andi Offset
- Wibowo, 2013. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta : Rajawali Pers
- Yusuf Muhammad,Ni'amul Qohar. 2018. *Abdul Somad, Lc.MA. Ustadz Zaman Now*. Yogyakarta: Mutiara Media
- Fatkhyyah,Ana. 2017. persepsi jamaah terhadap penggunaan parabahasa dan gerakan tangan dalam dakwah Habib Muhammad Firdaus (studi kasus jamaah majliss Al-Muqorrobin Kendal.
- Latifah. 2018. Persepsi Mahasiswi Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo tentang tayangan dua hijab di Trans 7.
- Rohmah, Siti. 2016. Persepsi wartawan Semarang tentang suap terhadap profesi jurnalistik.
- Wulandari, Siti Dwi. 2018. Persepsi Mahasiswa Terhadap Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Di Media Youtube. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Widiyawati, Ana, 2018. Persepsi anggota KPID Jawa Tengah tentang Dakwahtainment di televisi (studi program islam itu indah di trans tv).
- Widyaningsih. 2018. Persepsi ibu-ibu jamaah majlis taklim tentang siaran acara Berita Islami masa kini di trans tv (studi kasus di Dusun Krajan Desa Tambahsari Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal.

Wikipedia Ustadz Abdul Somad https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad
diakses pada tanggal 29 Januari 2021

Wikipedia YouTube <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube> diakses pada tanggal
14 februari 2019

Ustadz Abdul Somad Sang Phenomenon Dari Tanah Melayu
<https://news.detik.com/berita/d-3791542/ustaz-abdul-somad-sang-phenomenon-dari-tanah-melayu> diakses pada tanggal 29 Januari 2021

Nu Online Sejarah Singkat Berdirinya NU <https://nu.or.id/fragmen/sejarah-singkat-berdirinya-nahdlatul-ulama-VpzA0> diakses pada tanggal 01
Oktober 2021

Rekam jejak retorika dan strategi dakwah Ustadz Abdul Somad,Lc., MA.
<https://steemit.com/aceh/@hafid/rekam-jejak-retorika-dan-strategi-dakwah-ustadz-abdul-somad-lc-ma-2017729t0221657z> diakses pada
tanggal 19 September 2021

Lampiran 1

Pedoman Wawancara dengan Tokoh MWCNU

Narasumber :

Jabatan :

Tanggal :

Tempat :

Pertanyaan

1. Apakah Bapak pernah menonton salah satu ceramah Ustadz Abdul Somad di YouTube?
2. Menurut Bapak bagaimana dakwah Ustadz Abdul Somad yang ada dalam video YouTube tersebut?
3. Menurut Bapak bagaimana profil Ustadz Abdul Somad yang ada dalam video YouTube tersebut?
4. Menurut Bapak bagaimana metode dakwah Ustadz Abdul Somad yang ada dalam video *YouTube* tersebut?
5. Menurut Bapak bagaimana pesan yang disampaikan dalam ceramah Ustadz Abdul Somad di YouTube tersebut?
6. Menurut Bapak idealnya dakwah yang dapat diterapkan di ceramah Ustadz Abdul Somad di YouTube?
7. Menurut Bapak bagaimana dengan kemunculan dakwah di YouTube?
8. Menurut Bapak bagaimana dengan kemunculan dakwah di media YouTube yang menggabungkan dakwah dengan hiburan?
9. Menurut Bapak bagaimana dengan kemunculan dakwah di YouTube yang menggabungkan dakwah dengan hiburan yang menggunakan metode ceramah?
10. Menurut Bapak bagaimana dengan materi yang sering dibawakan oleh ceramah Ustadz Abdul Somad di YouTube?
11. Apakah Sudah sesuai belum dengan problematika umat yang ada pada zaman sekarang?

12. Menurut Bapak materi yang seperti apa yang cocok untuk ceramah Ustadz Abdul Somad di YouTube?
13. Bagaimana menurut Bapak tentang metode ceramah Ustadz Abdul Somad di YouTube?

Lampiran 2

Transkrip wawancara dengan Tokoh MWCNU Kecamatan Dawe

Narasumber : KH. Salman Kholil
 Jabatan : Wakil Rais Dewan Suriyah NU Kecamatan Dawe
 Tanggal : 7 Desember 2021
 Tempat : Rumah Bapak KH. Salman Kholil

Pertanyaan

1. Apakah Bapak pernah menonton salah satu ceramah Ustadz Abdul Somad di youtube?

Jawaban: Pernah Dek

2. Menurut Bapak bagaimana dakwah Ustadz Abdul Somad yang ada dalam video Youtube tersebut?

Jawaban: Dakwah Ustadz Abdus Somad atau UAS panggilannya itu dakwahnya sangat jelas dan berorientasi pada Al-Quran dan Hadits

3. Menurut Bapak bagaimana profil Ustadz Abdul Somad yang ada dalam video Youtube tersebut?

Jawaban: Profil UAS ini sangat sederhana namun sudah dikenal dimana-mana

4. Menurut Bapak bagaimana metode dakwah Ustadz Abdul Somad yang ada dalam video *Youtube* tersebut?

Jawaban: Beliau *fleksibel*, tidak memaksa dan ilmiah, kemudian ada dasarnya, enggak sembarangan menyampaikan informasi mengenai agama. Ceramahnya ndak monoton, menghibur tapi tidak banyak guyon, hujahnya dengan dasar dalil

4. Menurut Bapak bagaimana pesan yang disampaikan dalam ceramah Ustadz Abdul Somad di *youtube* tersebut?

Jawaban: Dalam setiap ceramah UAS ceramahnya santai tapi berbobot, dan kadang kalau ngasih contoh ada guyonannya, tapi pesannya tetep nyampe ke kita, jadi kita gak harus berpikir berat untuk mencerna pesan yang disampaikan oleh beliau.

5. Menurut Bapak idealnya dakwah yang dapat diterapkan di ceramah Ustadz Abdul Somad di *youtube*?

Jawaban: sangat menyesuaikan dengan mad'unya dan gaya berbicaranya sangat jelas sehingga mad'u bisa menangkap apa yang disampaikan oleh beliau. Ciri dari gaya berbicaranya juga beda dengan ustadz lainnya. Yang jikalau beliau berceramah membuat para mad'unya terhibur dan tidak membosankan, sehingga ingin jumpa secara langsung untuk mendengarkan ceramah beliau

6. Menurut Bapak bagaimana dengan kemunculan dakwah di Youtube?

Jawaban: Hadirnya teknologi informasi menjadi salah satu penyebab perubahan tersebut. Menyadari bahwa dakwah kultur masyarakat Indonesia sebagian masih melaksanakan disuatu tempat tertentu seperti lembaga-lembaga keagamaan. Lembaga-lembaga keagamaan tersebut masjid, musholla dan pondok pesantren. Sehingga proses dakwah hanya terbatas pada ruang, waktu dan lembaga. Padahal penyampaian dakwah sangatlah luas

7. Menurut Bapak bagaimana dengan kemunculan dakwah di media youtube yang menggabungkan dakwah dengan hiburan?

Jawaban: Kemunculan dakwah seperti itu sangat bagus menurut saya, karena dalam penyampaian dakwah tidak hanya membahas satu topic saja namun tetap ada tambahan hiburan yang menjadikan para pendengar tersebut merasa terhibur sambil mendengarkan ceramah.

8. Menurut Bapak bagaimana dengan kemunculan dakwah di youtube yang menggabungkan dakwah dengan hiburan yang menggunakan metode ceramah?

Jawaban: Ya hampir sama dengan tadi mbak, namun semua metode ceramah itu intinya sama tergantung cara penyampaiannya saja yang berbeda. Karakter pendakwah sekarang lebih memanfaatkan

keadaan yang ada. Penceramah sekarang kalau tidak mensisipi hiburan pasti para pendengar akan cepat jenuh.

9. Menurut Bapak bagaimana dengan materi yang sering dibawakan oleh ceramah Ustadz Abdul Somad di youtube?

Jawaban: Materi yang sering Beliau bahas itu luas dan umum, seperti fikih, syariah, hakikat dan juga tauhid. Namun dalam penyampaian Pesan itu sangat sesuai, dan pesan dakwahnya juga membuat saya sangat terhibur jika menontonnya

10. Apakah Sudah sesuai belum dengan problematika umat yang ada pada zaman sekarang?

Jawaban: Menurut saya sesuai mbak, karena zaman sekarang terdapat banyak penceramah yang isi ceramahnya sering menjatuhkan satu sama lain. Namun UAS justru meluruskan problem yang ada pada saat ini

11. Menurut Bapak materi yang seperti apa yang cocok untuk ceramah Ustadz Abdul Somad di youtube?

Jawaban: Soal materi ceramah semua tergantung topic yang ada pada saat ini. Namun seiring perkembangan zaman materi tentang Tauhid, Fiqih lebih sering dibahas dalam setiap ceramah beliau

12. Bagaimana menurut Bapak tentang metode ceramah Ustadz Abdul Somad di youtube?

Jawaban: Ustadz Abdul Somad menurut saya sangat menyesuaikan dengan mad'u nya dan gaya berbicaranya sangat jelas sehingga mad'u bisa menangkap apa yang disampaikan oleh beliau. Ciri dari gaya berbicaranya juga beda dengan ustadz lainnya. Yang jikalau beliau berceramah membuat para mad'u nya terhibur dan tidak membosankan, sehingga ingin jumpa secara langsung untuk mendengarkan ceramah beliau. Yang membuat saya tertarik dengan ceramah beliau adalah beliau menyesuaikan isi ceramahnya dengan mad'u nya.

Transkrip Wawancara dengan Tokoh MWCNU

Narasumber : Muh Nurul Amin, SHI
 Jabatan : Dewan Tanfidziyah NU Kecamatan Dawe
 Tanggal : 8 Desember 2021
 Tempat : Kantor MWC NU Dawe

Pertanyaan

1. Apakah Bapak pernah menonton salah satu ceramah Ustadz Abdul Somad di youtube?

Jawaban: Pernah Mbak

2. Menurut Bapak bagaimana dakwah Ustadz Abdul Somad yang ada dalam video Youtube tersebut?

Jawaban: dakwahnya bagus. Beliau dalam ceramah menggunakan bahasa yang lugas dan tepat

3. Menurut Bapak bagaimana profil Ustadz Abdul Somad yang ada dalam video Youtube tersebut?

Jawaban: Ustadz Abdul Somad orangnya sederhana.

4. Menurut Bapak bagaimana metode dakwah Ustadz Abdul Somad yang ada dalam video *Youtube* tersebut?

Jawaban: Gaya bahasanya juga enggak terlalu tinggi sehingga mudah dimengerti. Beberapa humornya saat ceramah itu segar dan tidak receh.

5. Menurut Bapak bagaimana pesan yang disampaikan dalam ceramah Ustadz Abdul Somad di *youtube* tersebut?

Jawaban: Ustadz Abdul Somad itu ceramahnya santai tapi berbobot, dan kadang kalau ngasih contoh ada guyonannya, tapi pesannya tetep nyampe ke kita, jadi kita gak harus berpikir berat untuk mencerna pesan yang disampaikan oleh beliau

6. Menurut Bapak idealnya dakwah yang dapat diterapkan di ceramah Ustadz Abdul Somad di *youtube*?

Jawaban: Beberapa humornya saat ceramah itu segar dan tidak receh. Dan apa yang disampaikan itu sesuai dengan ajaran Allah. Dan yang

aku suka lagi beliau itu sederhana, kadang ada kan ustadz yang banyak gaya, tapi kalau beliau itu enggak.

7. Menurut Bapak bagaimana dengan kemunculan dakwah di Youtube?

Jawaban: Sangat baik karena mengikuti zaman dan memanfaatkan komunikasi dan teknologi yang ada contoh dakwah melalui *youtube* itu

8. Menurut Bapak bagaimana dengan kemunculan dakwah di media youtube yang menggabungkan dakwah dengan hiburan?

Jawaban: Menurut saya, dengan adanya hiburan membuat ceramah yang tidak monoton, karena setiap ceramahnya pasti diselingi dengan humor.

9. Menurut Bapak bagaimana dengan kemunculan dakwah di youtube yang menggabungkan dakwah dengan hiburan yang menggunakan metode ceramah?

Jawaban: Semua metode ceramah itu intinya sama tergantung cara penyampaiannya saja yang berbeda. Karakter pendakwah sekarang lebih memanfaatkan keadaan yang ada. Penceramah sekarang kalau tidak mensesipikan hiburan pasti para pendengar akan cepat jenuh.

10. Menurut Bapak bagaimana dengan materi yang sering dibawakan oleh ceramah Ustadz Abdul Somad di youtube?

Jawaban: Beliau juga sering membahas tentang isu yang masih segar yang ada di masyarakat.

11. Apakah Sudah sesuai belum dengan problematika umat yang ada pada zaman sekarang?

Jawaban: Menurut saya sudah sesuai karena yang disampaikan itu sesuai dengan ajaran Allah dan permasalahan yang sering terjadi di masyarakat kita

12. Menurut Bapak materi yang seperti apa yang cocok untuk ceramah Ustadz Abdul Somad di youtube?

Jawaban: Soal materi ceramah semua tergantung topik yang ada pada saat ini. Terlepas dari semua itu beliau sangat tegas, cerdas, dan refrensial dalam setiap ceramahnya. Jadi setiap hal yang menjadi pertanyaan jamaahnya ia menjawab dengan dasar dalil yang kuat

13. Bagaimana menurut Bapak tentang metode ceramah Ustadz Abdul Somad di youtube?

Jawaban: Gaya bahasa yang digunakan ustadz Abdul Somad mudah dipahami, logatnya khas, suaranya yang lantang, dan penjelasannya yang menurut saya mudah dipahami. Yang membedakan ustadz Somad dengan yang lainnya itu adalah ceramah beliau yang tidak monoton, karena setiap ceramahnya pasti diselingi dengan humor. Beliau juga sering membahas tentang isu yang masih segar yang ada di masyarakat. Dan yang membuat saya tertarik itu karena beliau sangat sederhana, juga logatnya yang khas, dan ya karena enggak ngebosenin. Terlepas dari semua itu beliau sangat tegas, cerdas, dan refrensial dalam setiap ceramahnya. Jadi setiap hal yang menjadi pertanyaan jamaahnya ia menjawab dengan dasar dalil yang kuat.

Transkrip Wawancara dengan Tokoh MWCNU

Narasumber : Saefuddin, S.Pd.I, M.Pd
Jabatan : Lembaga Dakwah NU
Tanggal : 8 Desember 2021
Tempat : Madrasah

Pertanyaan

1. Apakah Bapak pernah menonton salah satu ceramah Ustadz Abdul Somad di youtube?

Jawaban: Pernah Mbak

2. Menurut Bapak bagaimana dakwah Ustadz Abdul Somad yang ada dalam video Youtube tersebut?

Jawaban: dakwahnya bagus. Beliau dalam ceramah menggunakan bahasa yang lugas dan tepat. Cara beliau menyampaikan dan intonasi suaranya pun khas sekali, berkarakter dan lucu jadi enggak bosan nonton dakwah beliau

3. Menurut Bapak bagaimana profil Ustadz Abdul Somad yang ada dalam video Youtube tersebut?

Jawaban: Ustadz Abdus Somad orangnya sederhana namun orangnya tegas dan lugas

4. Menurut Bapak bagaimana metode dakwah Ustadz Abdul Somad yang ada dalam video *Youtube* tersebut?

Jawaban: Gaya bahasanya juga enggak terlalu tinggi sehingga mudah dimengerti. Cara beliau menyampaikan dan intonasi suaranya pun khas sekali, berkarakter dan lucu jadi enggak bosan nonton dakwah beliau

5. Menurut Bapak bagaimana pesan yang disampaikan dalam ceramah Ustadz Abdul Somad di *youtube* tersebut?

Jawaban: Ustadz Abdul Somad itu ceramahnya santai tapi berbobot, dan kadang kalau ngasih contoh ada guyonannya, tapi pesannya tetap sampai pada pendengar.

6. Menurut Bapak idealnya dakwah yang dapat diterapkan di ceramah Ustadz Abdul Somad di *youtube*?

Jawaban: Setiap ustadz pasti punya ciri khas masing-masing agar mudah dikenal. Nah beliau ini punya ciri khas tersendiri, beliau ini lucu, walau beliau tegas dalam berdakwah tapi ada unsur komedinya dalam menyampaikan dakwah, jadi tuh semua pada suka lihat dakwahnya ustadz Somad. Kalau ustadz lain seperti Hanan Attaki, beliau juga punya ciri khas sendiri, beliau lebih disukai muda mudi zaman sekarang karena gaya dakwah beliau itu bergaya muda, dengan membuat video sendiri dan di upload ke instagram, begitu.

7. Menurut Bapak bagaimana dengan kemunculan dakwah di Youtube?

Jawaban: Sangat baik karena mengikuti zaman dan memanfaatkan komunikasi dan teknologi yang ada

8. Menurut Bapak bagaimana dengan kemunculan dakwah di media youtube yang menggabungkan dakwah dengan hiburan?

Jawaban: Menurut saya, dengan adanya hiburan membuat ceramah yang tidak monoton, karena setiap ceramahnya pasti diselengi dengan humor.

9. Menurut Bapak bagaimana dengan kemunculan dakwah di youtube yang menggabungkan dakwah dengan hiburan yang menggunakan metode ceramah?

Jawaban: Semua metode ceramah itu intinya sama tergantung cara penyampaianya saja yang berbeda. Karakter pendakwah sekarang lebih memanfaatkan keadaan yang ada. Penceramah sekarang kalau tidak mensisipi hiburan pasti para pendengar akan cepat jenuh.

10. Menurut Bapak bagaimana dengan materi yang sering dibawakan oleh ceramah Ustadz Abdul Somad di youtube?

Jawaban: Materi dakwahnya juga aktual karena ya mungkin wawasan beliau luas, jadi dakwahnya dapat diterima oleh semua kalangan. Dan yang menarik dari gaya bahasa ustadz Somad yang khas itu, tidak gentar dan tidak takut untuk menyampaikan kebaikan walau banyak yang membenci beliau karena dakwahnya, tetapi beliau tetap berdakwah dan banyak yang mendukung beliau ini karena memang ustadz Somad yang sering disebut UAS ini cukup terkenal di media sosial *YouTube* ataupun media sosial lainnya, dan banyak yang menonton dakwahnya..

11. Apakah Sudah sesuai belum dengan problematika umat yang ada pada zaman sekarang?

Jawaban: Menurut saya sudah sesuai karena yang disampaikan itu sesuai dengan ajaran Allah dan permasalahan yang sering terjadi di masyarakat kita

12. Menurut Bapak materi yang seperti apa yang cocok untuk ceramah Ustadz Abdul Somad di youtube?

Jawaban: Soal materi ceramah semua tergantung topik yang ada pada saat ini. Yang membedakan ustadz Abdul Somad dengan ustadz yang lain itu beliau ceramah bukan hanya berdasarkan dari Al-Qur'an dan hadis saja tapi dari ulama-ulama juga beliau sampaikan, dari buku-buku, dari sejarah pengalaman beliau yang berkaitan dengan dakwah beliau sampaikan, dan cara menyampaikannya beliau santai dibawa humoris jadi jamaah juga tidak tegang bisa santai mendengar ceramah beliau. Dan yang lebih menarik lagi karena wawasan ilmunya yang banyak dan penggunaan media yang tepat.

13. Bagaimana menurut Bapak tentang metode ceramah Ustadz Abdul Somad di youtube?

Jawaban: Ustadz Abdus Somad itu menarik, cara beliau menyampaikan dan intonasi suaranya pun khas sekali, berkarakter dan lucu jadi enggak bosan nonton dakwah beliau. Materi dakwahnya juga

aktual karena ya mungkin wawasan beliau luas, jadi dakwahnya dapat diterima oleh semua kalangan. Setiap ustadz pasti punya ciri khas masing-masing agar mudah dikenal. Nah beliau ini punya ciri khas tersendiri, beliau ini lucu, walau beliau tegas dalam berdakwah tapi ada unsur komedinya dalam menyampaikan dakwah, jadi tuh semua pada suka lihat dakwahnya ustadz Somad. Dan yang menarik dari gaya bahasa ustadz Somad yang khas itu, tidak gentar dan tidak takut untuk menyampaikan kebaikan walau banyak yang membenci beliau karena dakwahnya, tetapi beliau tetap berdakwah dan banyak yang mendukung beliau ini karena memang ustadz Somad yang sering disebut UAS ini cukup terkenal di media sosial *YouTube* ataupun media sosial lainnya, dan banyak yang menonton dakwahnya.

Transkrip Wawancara dengan Tokoh MWCNU

Narasumber : H. Eko Setyono
Jabatan : A'wan
Tanggal : 8 Desember 2021
Tempat : Rumah H. Eko

Pertanyaan

1. Apakah Bapak pernah menonton salah satu ceramah Ustadz Abdul Somad di youtube?

Jawaban: Pernah Mbak

2. Menurut Bapak bagaimana dakwah Ustadz Abdul Somad yang ada dalam video Youtube tersebut?

Jawaban: dakwahnya bagus. Beliau dalam ceramah menggunakan gaya berbicaranya sangat jelas dan bahasanya menggunakan bahasa kita sehari-hari sehingga mudah menangkap apa yang disampaikan

3. Menurut Bapak bagaimana profil Ustadz Abdul Somad yang ada dalam video Youtube tersebut?

Jawaban: Ustadz Abdus Somad orangnya sederhana namun orangnya tegas dan lugas

4. Menurut Bapak bagaimana metode dakwah Ustadz Abdul Somad yang ada dalam video *Youtube* tersebut?

Jawaban: Metode Ceramah ustadz Abdul Somad menurut saya sangat baik dan sesuai dengan materi dan para jamaah yang mendengarkan serta gaya berbicaranya sangat jelas dan bahasanya menggunakan bahasa kita sehari-hari sehingga mudah menangkap apa yang disampaikan oleh Ustadz abdu Somad terutama masyarakat awam yang paham agamanya sedikit.

5. Menurut Bapak bagaimana pesan yang disampaikan dalam ceramah Ustadz Abdul Somad di *youtube* tersebut?

Jawaban: Ustadz Abdul Somad itu ceramahnya santai tapi berbobot. Beliau saat berceramah yang dibahas adalah pembahasan umum, seperti fikih, syariah, hakikat dan juga tauhid. Serta pada penyampaian Pesan yang disampaikannya itu sangat sesuai.

6. Menurut Bapak idealnya dakwah yang dapat diterapkan di ceramah Ustadz Abdul Somad di *youtube*?

Jawaban: Setiap ustadz pasti punya ciri khas masing-masing agar mudah dikenal. Yang menarik dari dakwahnya Ustadz Abdul Somad menurut saya disaat menyampaikan dakwahnya ada sela-sela lawakan-lawakan yang memang terjadi di kehidupan kita sehari-hari, media yang dipakai juga tepat banget dan dengernya juga enggak jenuh. Gaya suara ustadz Abdul Somad juga lantang, terang, tegas, jelas dan simpel. Enggak banyak dramanya

7. Menurut Bapak bagaimana dengan kemunculan dakwah di Youtube?

Jawaban: Baik karena mengikuti zaman dan memanfaatkan komunikasi dan teknologi

8. Menurut Bapak bagaimana dengan kemunculan dakwah di media youtube yang menggabungkan dakwah dengan hiburan?

Jawaban: Menurut saya, dengan adanya hiburan membuat ceramah yang tidak membosankan

9. Menurut Bapak bagaimana dengan kemunculan dakwah di youtube yang menggabungkan dakwah dengan hiburan yang menggunakan metode ceramah?

Jawaban: Semua metode ceramah itu intinya sama tergantung cara penyampaiannya saja yang berbeda. Ceramah beliau lebih mudah dipahami, lebih kekinian, bahasa beliau juga menggunakan bahasa anak muda ya, maksudnya bahasa orang yang ya standar gitu, semua orang bisa memahaminya gitu. Orang terpendidik

bisa, orang ilmiah bisa memahami, orang biasa-biasa juga bisa memahami.

10. Menurut Bapak bagaimana dengan materi yang sering dibawakan oleh ceramah Ustadz Abdul Somad di youtube?

Jawaban: Materi dakwahnya juga aktual karena ya mungkin wawasan beliau luas, jadi dakwahnya dapat diterima oleh semua kalangan. Dakwahnya ustadz Abdul Somad itu menarik karena disetiap materi-materi yang disampaikan itu terdapat beberapa guyonan-guyonan dan contoh nyata atau contoh real yang bisa kita temui di hari-hari biasa atau di masyarakat pada umumnya

11. Apakah Sudah sesuai belum dengan problematika umat yang ada pada zaman sekarang?

Jawaban: Menurut saya sudah sesuai karena yang disampaikan itu sesuai dengan ajaran Allah dan permasalahan yang sering terjadi di masyarakat kita

12. Menurut Bapak materi yang seperti apa yang cocok untuk ceramah Ustadz Abdul Somad di youtube?

Jawaban: Soal materi ceramah semua tergantung topik yang ada pada saat ini. Yang membedakan ustadz Abdul Somad dengan ustadz yang lain itu beliau ceramah bukan hanya berdasarkan dari Al-Qur'an dan hadis saja tapi dari ulama-ulama juga beliau sampaikan, dari buku-buku, dari sejarah pengalaman beliau yang berkaitan dengan dakwah beliau sampaikan, dan cara menyampaikannya beliau santai dibawa humoris jadi jamaah juga tidak tegang bisa santai mendengar ceramah beliau. Dan yang lebih menarik lagi karena wawasan ilmunya yang banyak dan penggunaan media yang tepat serta gaya gerak tubuh ustadz Abdul Somad melalui ekspresi wajah dapat dilihat yaitu dengan tersenyum, raut wajah yang serius. Selain itu ustadz Abdul Somad juga menerapkan gerakan tangan yang salah satunya bertujuan untuk membangkitkan

semangat jama'ah melalui sebuah pesan dakwah yang disampaikan

13. Bagaimana menurut Bapak tentang metode ceramah Ustadz Abdul Somad di youtube?

Jawaban: Ustadz Abdul Somad itu menarik, cara beliau menyampaikan dan intonasi suaranya pun khas sekali, berkarakter dan lucu jadi enggak bosan nonton dakwah beliau. Beliau ini punya ciri khas tersendiri, beliau ini lucu, walau beliau tegas dalam berdakwah tapi ada unsur komedinya dalam menyampaikan dakwah, jadi semua pada suka lihat dakwahnya ustadz Somad. Dan yang menarik dari gaya bahasa ustadz Somad yang khas itu, tidak gentar dan tidak takut untuk menyampaikan kebaikan walau banyak yang membenci beliau karena dakwahnya, tetapi beliau tetap berdakwah dan banyak yang mendukung beliau ini karena memang ustadz Somad yang sering disebut UAS ini cukup terkenal di media sosial *YouTube* ataupun media sosial lainnya, dan banyak yang menonton dakwahnya.

DOKUMENTASI**Kantor MWCNU Kecamatan Dawe****Wawancara dengan KH. Salman Kholil**



Wawancara dengan Muh Nurul Amin, S.H.I



Wawancara dengan Saefuddin, S.Pd.I, M.Pd



Wawancara dengan H. Eko Setyono



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

Nomor : 3562/Un.10.4/K/KM.05.01/11/2021

Semarang, 29 November 2021

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : *Permohonan Ijin Riset*

Kepada Yth.
Pimpinan MWC NU
Di Dawe

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

N a m a : Anik Maulidyah Rohmah
NIM : 1401026110
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Lokasi Penelitian : MWC NU Dawe
Judul Skripsi : Persepsi Tokoh NU Dawe terhadap Dakwah Ustad Abdul Somad di Youtube

Bermaksud melakukan riset penggalan data di MWC NU Dawe Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha

SITI BARARAH

Tembusan Yth. :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anik Maulidyah Rohmah
NIM : 1401026110
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Tempat/Tanggal lahir : Kudus, 9 Agustus 1995
Alamat : Dk. Panggang RT.02/RW.02 Desa Colo Kec. Dawe
Kab. Kudus
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
E-mail : anikrohmahccx@gmail.com
No. Hp : 085743603654

Riwayat Pendidikan

A. Pendidikan Formal

1. MI NU Thoriqotus Sa'diyah
2. MTS NU Raden Umar Said
3. SMK NU Miftahul Falah
4. UIN Walisongo Semarang

B. Pendidikan Non Formal

1. TPQ AT TAQWA COLO

Demikian daftar riwayat hidup, saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,

Anik Maulidyah R.
NIM. 1401026110